

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAMPAK COVID-19 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN KINERJA
KEBERLAJUTAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN ESG DI INDONESIA (2020-2022)
(Studi Empiris Pada Perusahaan ESG Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020 – 2022)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

ADE SURYANTI
11870320164

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN KINERJA
KEBERLAJUTAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN ESG DI INDONESIA (2020-2022)
(Studi Empiris Pada Perusahaan ESG Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020 – 2022)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



DISUSUN OLEH:

ADE SURYANTI
11870320164

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

Judul

Program Studi

Fakultas

NIM

Nama

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Ade Suryanti

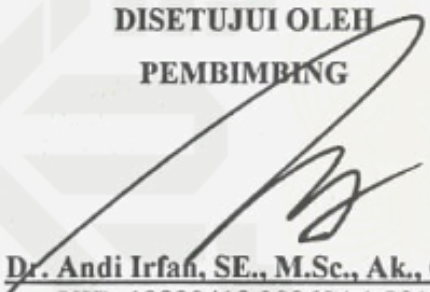
: 11870320164

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Akuntansi S1

: Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keberlanjutan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan ESG di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan ESG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022)

Tanggal Ujian : Senin, 23 Juni 2025

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING
Dr. Andi Irfah, SE., M.Sc., Ak., CA.
NIP. 19830418 200604 1 001

DEKAN

KETUA JURUSAN


Dr. Hidayatullah, SE., MM
NIP. 19700826 199903 2 001
Faiza Muklis, SE., M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ade Suryanti
NIM : 11870320164
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : Akuntansi S1
Judul : Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keberlanjutan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan ESG di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan ESG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022)
Tanggal Ujian : Senin, 23 Juni 2025

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc., Ak., CA.
NIP. 19830418 200604 1 001

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hidayat Mahyari, SE., MM
NIP. 19700820199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ADE SURYANTI

NIM : 11070320164

Tempat/Tgl. Lahir : Desa Kotobaru, 28 Desember 1999

Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Dampak covid-19 terhadap nilai perusahaan dan kinerja keberlanjutan
sebagai variabel moderasi pada perusahaan ESG di Indonesia
pada tahun 2020-2022 (studi empiris pada perusahaan esg yg terdaftar di BEI)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



[Signature]
 Ade Suryanti

NIM : 11070320164

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

DAMPAK COVID-19 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN KINERJA KEBERLANJUTAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN ESG DI INDONESIA (2020-2022) (Studi Empiris Pada Perusahaan ESG Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022)

Oleh:

ADE SURYANTI
NIM:11870320164

Nilai perusahaan adalah nilai perusahaan yang ditentukan oleh investor. Nilai ini dapat didasarkan pada aset dasar perusahaan, seperti kas dan sahamnya, atau dapat didasarkan pada cara pandang investor terhadap perusahaan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh covid-19, terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kinerja keberlanjutan pada perusahaan ESG periode 2020-2022. Populasi penelitian ini sebesar 45 perusahaan dan metode pengambilan sampel *purposive sampling* sehingga jumlah sampel sebesar 33 perusahaan esg diindonesia. Dalam menganalisis data sekunder, penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan pemeriksaan lebih lanjut menggunakan model *Generalized Least Squares (GLS)*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan dan Analisis data lainnya. Regresi berganda digunakan dalam menganalisis data sekunder yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menemukan bahwa covid-19 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keberlanjutan menunjukkan nilai statistik negatif yang disebabkan oleh periode pengamatan yang bertepatan dengan masa pandemi covid-19, ketika sebagian besar perusahaan mengalami ketidakstabilan ekonomi, dan kinerja keberlanjutan tidak memoderasi covid-19 terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Covid-19, Kinerja Keberlanjutan, Nilai Perusahaan, Efek Moderasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

***THE IMPACT OF COVID-19 ON FIRM VALUE AND SUSTAINABILITY
PERFORMANCE A MODERATING VARIABLE IN ESG COMPANIES IN
INDONESIA (2020-2022)***
(*Emperical Study of ESG Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in
2020-2022*)

By:

ADE SURYANTI
NIM:11870320164

Enterprise value is the value of a company as determined by investors. This value can be based on the company's basic assets, such as cash and shares, or it can be based on how investors view the company. This research is a quantitative study that aims to determine how the effect of covid-19 on firm value is moderated by sustainability performance in ESG companies for the 2020-2022 period. The population of this study amounted to 45 companies and purposive sampling method so that the total sample was 33 esg companies in Indonesia. In analyzing secondary data, this study uses panel data regression with further examination using the Generalized Least Squares (GLS) model. This study uses secondary data obtained through the company's annual report and other data analysis. Multiple regression is used in analyzing the secondary data that has been collected. This study found that covid-19 has no effect on firm value. Sustainability performance shows negative statistical values caused by the observation period coinciding with the Covid-19 pandemic, when most companies experienced economic instability, and sustainability performance does not moderate covid-19 on firm value.

Keywords: *Covid-19, Sustainability Performance, Firm Value, Moderating Effect.*



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamim dengan mengucap segala puji dan syukur kehadirat Allah Subhana wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim di permukaan bumi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keberlanjutan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan ESG Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022)** adapun penulis skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, pengarahan, bimbingan maupun dorongan dari berbagai pihak, tiada sesuatu yang berharga dan bernilai yang dapat penulis persembahkan selain rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tulus kepada, Khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati orang tua penulis yaitu Ibu Nurzaini yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doanya untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Serta Abang/Kakak dan adik penulis dan Keponakan-keponakan yang menjadi penyemangat dan keceriaan

kepada penulis. Terimakasih atas semua doa dan dukungan yang kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kalian Kesehatan dan kasih sayang-Nya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibu Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak. CA selaku Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Juliana, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA. Selaku Sekretaris Jurusan Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr.Andi Irfan, S.E., M.Sc. Ak., CA. selaku Dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah sepenuh hati membimbing, membantu, memotivasi penulis dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masuk, dan sumbangan pikiran kepada penulis.

9. Hj. Elisanovi, S.E, MM, Ak, CA selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
12. Admin Jurusan Akuntansi Kak Nurdianti, S.E Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Sahabat-sahabat terbaik penulis Marini, Juariah Limbong, Elsi Yulia Nanda dan Ayu Wulandari terima kasih telah memberikan dukungan dan segala bantuan yang selalu kalian berikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian
14. Untuk teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial khususnya Akuntansi A dan Akuntansi Manajemen .
15. Terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu memberikan motivasi dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi pelajaran untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, 26 Maret 2024

Penulis,

Ade Suryanti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulis	9
BAB II TINJUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Teory)	11
2.1.2 Teori Signal (<i>Signaling Theory</i>)	12
2.2 Nilai Perusahaan (<i>Firm Value</i>).....	14
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan	14
2.2.2 Jenis-jenis Nilai Perusahaan.....	17
2.2.3 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan.....	18
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	19
2.3 Covid-19.....	21
2.3.1 Pengertian Pandemi.....	21
2.3.2 Virus Corona (Covid-19)	22
2.3.3 Kronologi Munculnya Covid-19.....	25
2.3.4 Jenis-jenis Virus Corona	26
2.3.5 Dampak Global yang ditimbulkan Covid-19	26
2.3.6 Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Masyarakat.....	27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.7 Dampak Social Distancing dimasa Covid-19.....	28
2.4 Kinerja Keberlanjutan	28
2.4.1 Pengertian Kinerja Keberlanjutan.....	28
2.4.2 Prinsip-Prinsip Kinerja Keberlanjutan.....	29
2.4.3 Prinsip Pelaporan Kinerja Keberlanjutan	31
2.4.4 Pengungkapan Standar Umum (GRI).....	31
2.5 Variabel Moderasi	33
2.6 Pandangan Islam.....	34
2.7 Penelitian Terdahulu.....	36
2.8 Kerangka Pemikiran.....	38
2.9 Pengembangan Hipotesis.....	38
2.9.1 Pengaruh Covid-19 terhadap nilai perusahaan.....	38
2.9.2 Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan ...	40
2.9.3 Pengaruh Covid-19 terhadap nilai Perusahaan dengan Kinerja Keberlanjutan sebagai variabel moderasi.....	41
BAB III METODEDEOLOGI PENELITIAN.....	43
3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Jenis dan Sumber Data	43
3.3 Populasi dan Sampel	44
3.3.1 Populasi	44
3.3.2 Sampel	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel	49
3.5.1 Variabel Independen (Covid-19)	50
3.5.2 Variabel Dependen (Nilai Perusahaan).....	53
3.5.3 Variabel Moderasi (Kinerja Keberlanjutan).....	54
3.6 Metode Analisis Data	56
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	56
3.6.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	57
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	59
3.7 Analisis Persamaan Regresi Data Panel.....	62



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1 Uji Hipotesis.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	67
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	69
4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	70
4.3.1 Uji Chow	71
4.3.2 Uji Hausman.....	72
4.3.3 Uji Lagrange Multiplier	73
4.4 Analisis Persamaan Regresi Data Panel.....	75
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	78
4.5.1 Uji T.....	78
4.5.1 Uji R.....	81
4.6 Pembahasan.....	84
4.6.1 Pengaruh Covid-19 terhadap Nilai Perusahaan.....	84
4.6.2 Pengaruh Kinerja Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan.....	84
4.6.3 Pengaruh efek moderasi kinerja keberlanjutan antara Covid-19 terhadap Nilai Perusahaan.....	86
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Keterbatasan Penelitian	87
5.3 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 kerangka Pemikiran	38
--------------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table II. 1	Penelitian Terdahulu	36
Table III. 1	Prosedur Penentuan Sampel Penelitian.....	46
Table III. 2	Daftar Populasi Penelitian	46
Table III. 3	Daftar Sampel Penelitian	48
Table IV. 1	Daftar Sampel Perusahaan	66
Table IV. 2	Analisis Statistik deskriptif.....	68
Tabel IV.3	Hasil Uji Chow	71
Tabel IV.4	Hasil Uji Hausman.....	72
Tabel IV.5	Hasil Uji Lagerange Multiplier.....	73
Tabel IV.6	Hasil Pemilih Model Regresi Data Panel	73
Tabel IV.7	Hasil Uji T	77
Tabel IV.8	Hasil Uji F.....	79
Tabel IV.9	Hasil Uji R	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan nilai yang dimiliki oleh suatu emiten atau perusahaan dan dapat dijadikan acuan atau cerminan persepsi investor terhadap suatu perusahaan tertentu. Nilai ini dapat didasarkan pada harga saham perusahaan itu (Nadhifah & Mildawati, 2020). Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang juga tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga terhadap prospek masa depannya. (Amanda & Jasmin Syafei, 2024). Yanti dan Darmayanti (2019) menyatakan nilai perusahaan bagi investor didasarkan pada seberapa sukses perusahaan menghasilkan laba dan harga saham. Ini sering ditentukan oleh seberapa baik kinerja perusahaan relatif terhadap rekan-rekannya. Yanti dan Darmayanti (2019) menyatakan Perusahaan yang menggunakan prinsip ekonomi pada umumnya berkepentingan untuk menghasilkan uang sebanyak-banyaknya, sekaligus meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmurannya.

Perusahaan dikatakan berhasil mengelola usahanya, jika harga sahamnya terus mengalami peningkatan. Perusahaan harus dapat secara konsisten meningkatkan nilai perusahaan, berarti perusahaan dinilai menarik oleh investor sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. (Putri & Miftah, 2021)

Investor juga cenderung tertarik untuk berinvestasi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan yang bernilai tinggi, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan memiliki banyak potensi. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018) mengatakan tujuan memaksimalkan nilai saham atau keuntungan tidak sama dengan memaksimalkan laba per saham, yang memperhitungkan faktor-faktor seperti berapa banyak waktu yang dihabiskan karyawan untuk bekerja dan berapa banyak uang yang mereka hasilkan. Memaksimalkan EPS bisa berarti memusatkan keuntungan dalam jangka pendek, mengabaikan faktor lain yang bisa membuat perusahaan lebih berharga, dan mengabaikan risiko.

Perusahaan dapat memperoleh laba per saham (EPS) tinggi saat ini, tetapi ini mungkin bukan tren jangka panjang. Ada sejumlah faktor risiko yang dapat menyebabkan pertumbuhan perusahaan melambat, yang kemudian akan menurunkan nilai sahamnya. Memaksimalkan keuntungan perusahaan dalam arti ekonomi (*economic profit*) lebih penting daripada memaksimalkan keuntungan seperti yang didefinisikan oleh angka-angka akuntansi.

Mardiyanto (2009) mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah ukuran seberapa berharganya sebuah perusahaan, berdasarkan banyak uang yang akan dihasilkannya di masa yang akan datang. Misalnya, ketika sebuah perusahaan *go public* di pasar saham, nilainya didasarkan pada seberapa banyak orang bersedia membayar sahamnya. Namun, jika suatu perusahaan belum menjadi publik, nilainya dapat diperkirakan berdasarkan aset dan prospeknya. Salah satu indikator dari sebuah nilai perusahaan yaitu Tobin's

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Q Ratio.

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah menimbulkan dampak signifikan terhadap berbagai aspek ekonomi, termasuk pasar keuangan dan kinerja perusahaan. Di Indonesia, banyak perusahaan mengalami tekanan likuiditas, gangguan operasional, hingga penurunan nilai perusahaan di pasar modal akibat ketidakpastian ekonomi global dan domestik (OECD, 2020). Nilai perusahaan, yang merefleksikan persepsi investor terhadap prospek bisnis perusahaan, menjadi indikator penting dalam menilai dampak krisis ini.

Selama periode 2020–2022, pasar saham Indonesia mengalami fluktuasi signifikan yang sebagian besar dipengaruhi oleh sentimen negatif akibat pandemi. Penurunan laba, restrukturisasi operasional, hingga pengurangan tenaga kerja menjadi dampak nyata yang dialami oleh banyak perusahaan. Namun, di tengah krisis tersebut, muncul perhatian khusus terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, khususnya yang termasuk dalam kategori perusahaan dengan kriteria Environmental, Social, and Governance (ESG). Beberapa studi menunjukkan bahwa perusahaan ESG cenderung lebih tangguh dalam menghadapi krisis karena memiliki tata kelola yang baik, kepedulian sosial, serta praktik bisnis yang berorientasi jangka panjang (Friede, Busch, & Bassen, 2015)

Kinerja keberlanjutan atau sustainability performance diyakini dapat menjadi faktor moderasi yang mempengaruhi seberapa besar dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pandemi terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang aktif dalam pengelolaan isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) diyakini lebih mampu menjaga kepercayaan investor dan masyarakat, serta mempertahankan stabilitas kinerja keuangan dalam jangka panjang (Khan, Serafeim, & Yoon, 2016). Namun, di Indonesia, penelitian empiris mengenai keterkaitan antara pandemi, nilai perusahaan, dan peran moderasi kinerja keberlanjutan masih terbatas, khususnya dalam konteks perusahaan-perusahaan ESG. Yang membedakan perusahaan ESG dengan perusahaan non-ESG adalah perusahaan ESG berfokus pada nilai keberlanjutan dan etika kedalam bisnisnya, sementara perusahaan non-ESG cenderung hanya fokus pada keuntungan tanpa memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Sebagian besar studi menunjukkan bahwa perusahaan ESG cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dan risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan non-ESG.(Friede et al., 2015)

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana dampak COVID-19 terhadap nilai perusahaan di Indonesia, serta sejauh mana kinerja keberlanjutan berperan dalam memoderasi dampak tersebut. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur akademik, investor, dan pengambil kebijakan dalam memahami peran penting ESG dan keberlanjutan di masa krisis.

Covid-19 hanyalah salah satu dari banyak variabel yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Dinamika ekonomi global pada tahun 2020 sangat dipengaruhi oleh pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak terkecuali Indonesia. Lebih dari 1,8 juta orang akan kehilangan nyawa pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 yang telah menginfeksi lebih dari 85 juta orang di hampir 178 negara. Karena itu, banyak negara mengalami memburuknya situasi ekonomi mereka serta memburuknya krisis kesehatan dan kemanusiaan mereka. Mengambil langkah-langkah untuk membatasi kemampuan orang untuk bepergian tidak akan mencegah hasil yang berpotensi merusak ekonomi global ini. Kegiatan konsumsi, investasi, dan produksi banyak negara mengalami tekanan yang kuat, sebagaimana dibuktikan oleh sejumlah indikator ekonomi yang menyebabkan turunnya perdagangan internasional. Serupa dengan prospek global, pasar keuangan mengalami tekanan yang cukup tinggi sehingga dapat mengancam stabilitas sistem keuangan jika terus berlanjut (BI, Laporan Perekonomian Indonesia, 2020:).

Keberlanjutan adalah cara hidup yang melindungi lingkungan dan membantu orang, dan perusahaan yang melakukan hal ini dianggap bertanggung jawab dan berhasil. Pertanyaan yang mendasari pelaporan keberlanjutan adalah bagaimana rencana perusahaan untuk membantu memperbaiki kondisi di masa depan, baik dengan meningkatkan pembangunan atau mengurangi kerusakan lingkungan. Perusahaan yang melaporkan kinerja keberlanjutan yang unggul lebih mungkin untuk bertahan dari pandemic dan resesi (Harrison *et al.*, 2010). Kesuksesan jangka panjang dapat diukur dengan seberapa baik kinerja perusahaan dalam hal dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan (Formentini & Taticchi, 2016;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hassini et al., 2012). Baik bisnis domestik maupun internasional telah mengadopsi GRI sebagai tolok ukur pelaporan.

Nilai sebuah perusahaan dapat meningkat berkat laporan keberlanjutan. Nilai perusahaan meningkat seiring dengan naiknya indeks pengungkapan keberlanjutan (Wijayanti, 2016). Sejauh mana variabel dependen dan independen diperkuat atau dilemahkan oleh kinerja keberlanjutan merupakan variabel moderasi dalam kasus ini.

Pandemi Covid-19 telah mengganggu beberapa industri otomotif di Indonesia. Orang-orang tidak membeli mobil baru lagi. Bahkan banyak yang menjual yang lama (Fadillah & Nurlita, 2023). Salah satunya adalah fenomena yang terjadi akibat covid-19 dan beberapa perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan akibat Covid-19 salah satunya terjadi di PT Astra. PT Astra International Tbk (ASII) meraup laba bersih Rp 130 triliun pada kuartal III 2020, turun dari Rp 177 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Penyebab utama penurunan pendapatan adalah Pandemi Covid-19. PT Bank Permata Tbk (BNLI) juga mengalami penurunan laba pada kuartal ini menjadi Rp 14 triliun dibandingkan Rp 15 triliun pada kuartal III 2019. Laba bersih konsolidasi grup Astra Internasional turun 49% pada kuartal III 2020 karena keuntungan penjualan saham Bank Permata tidak termasuk.

Presiden Direktur Djony Bunarto Tjondro mengatakan kinerja grup Astra secara keseluruhan lebih rendah pada periode Januari-September 2020 dibandingkan periode yang sama tahun lalu, terutama karena pandemi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Covid-19.

PT Astra memperkirakan akan terus melakukan langkah-langkah pengendalian dampak badai setidaknya hingga akhir tahun 2020. Kinerja perseroan akan tetap terpengaruh hingga tahun 2020. Meski terus mengalami kesulitan, segmen bisnis Astra berkontribusi pada kenaikan laba bersih konsolidasi perseroan di kuartal III 2020. Penurunan volume penjualan tercermin dari penurunan laba bersih 70% YoY. Laba hingga Rp 1,8 triliun untuk bisnis otomotif Astra hingga September 2020. Segmen otomotif mendapat untung di kuartal ketiga setelah merugi di kuartal kedua karena volume penjualan yang meningkat. Hal ini disebabkan penjualan perusahaan naik setelah dihapusnya beberapa langkah pencegahan penyebaran pandemi. Pada kuartal III 2020, penjualan mobil Astra mencapai 53.000 unit, naik dari 9.700 pada kuartal II. Sementara itu, penjualan sepeda motor Astra mencapai 849.000 unit, naik dari 244.000 di kuartal II (www.cnbcindonesia.com).

Adapun data yaitu dari perusahaan yang dicakup oleh basis data ESG, yang merupakan standar perusahaan dalam praktik investasinya yang terdiri dari 3 konsep atau kriteria, yang pertama lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Peneliti mengambil sampel hingga tiga tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022. Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul :**“Pengaruh Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keberlanjutan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan ESG di**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia (2020-2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Dampak Covid-19 berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan ESG di Indonesia Tahun 2020-2022 yang terdaftar di BEI?
2. Apakah kinerja keberlanjutan Sebagai Variabel Moderasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan ESG di Indonesia Tahun 2020-2022 yang terdaftar di BEI?
3. Apakah kinerja keberlanjutan sebagai variabel moderasi dapat memperlemah atau memperkuat hubungan variabel dependen dan independen pada perusahaan ESG di Indonesia Tahun 2020-2022 yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Apakah Covid-19 berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan ESG di Indonesia Tahun 2020-2022 yang terdaftar di BEI?
2. Untuk Mengetahui Apakah kinerja keberlanjutan Sebagai Variabel Moderasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan ESG di Indonesia Tahun 2020-2022 yang terdaftar di BEI?
3. Untuk Mengetahui Apakah kinerja keberlanjutan sebagai variabel moderasi dapat memperlemah atau memperkuat hubungan variabel dependen dan independen pada perusahaan ESG di Indonesia Tahun 2020-2022 yang terdaftar di BEI?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Wawasan tentang dampak kinerja keberlanjutan' pada nilai perusahaan ditingkatkan untuk perusahaan ESG yang terdaftar di BEI Indonesia jika memenuhi kriteria tertentu.

2. Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan temuan penelitian ini akan membantu dalam membandingkan dan mengontraskan kerangka teoretis dengan kenyataan praktis, sehingga memajukan bidang teori manajemen.

3. Bagi penyelesaian dan operasional kebijakan

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan melihat bagaimana Covid-19 berdampak negatif pada nilai perusahaan dan bagaimana mereka dapat memulihkannya agar perusahaan terlihat lebih baik di hadapan publik.

b. Bagi investor

Penelitian ini akan membantu investor memahami betapa pentingnya mempertimbangkan berbagai faktor yang terkait dengan nilai perusahaan saat mengambil keputusan.

1.5 Sistematika Penulis

Penelitian ini dapat dipecah menjadi tiga bagian yang berbeda tetapi saling berhubungan, yang masing-masing dijelaskan di bawah ini. Berikut ini adalah penjelasan rinci:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, kemudian tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang dilakukan dengan cara penulisan penelitian secara sistematis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang mendasari penelitian, penelitian sebelumnya, serta kerangka dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data yang diperoleh, populasi dan sampel, kemudian metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta teknik analisis data yang digunakan

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Teory)

Konflik keagenan mengacu pada isu-isu yang muncul karena hubungan antara prinsipal dan agen, dan merupakan bagian dari *grand theory* yang dikenal sebagai teori keagenan. Konflik agen-principal terjadi ketika kedua belah pihak memiliki tujuan keuangan yang bersaing satu sama lain. Ketika kepemilikan dan pengelolaan dipisahkan, konflik keagenan lebih mungkin muncul (Jayanti et al., 2018). Menurut Jensen dan Meckling (1976) (Alni Rahmawati¹, 2019), hubungan prinsipal-agen adalah pengaturan di mana satu pihak atau lebih (principal) menyewa pihak lain (agen) untuk bertindak atas nama mereka dan membuat keputusan atas nama mereka. Prinsipal adalah pendukung keuangan perusahaan, sedangkan agen adalah karyawan investor yang bertindak sebagai saluran informasinya. Individu dan kepentingan oportunistik di kedua sisi memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas hubungan ini. Hal ini menghasilkan masalah dan biaya keagenan, seperti keterputusan antara tujuan agen dan pemilik (J. Nyberg, 2010). Pemilik menunjuk agen dengan harapan bahwa agen akan memperhatikan kepentingan terbaik mereka, tetapi tujuan prinsipal dan agen tidak selalu selaras. Menurut Olorede et al. (2021) Penelitian ini memperluas teori keagenan ke dalam kerangka kerja untuk memahami dinamika di dalam dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di luar bisnis. Untuk mengatasi masalah yang muncul dalam hubungan prinsipal-agen, bisnis dapat melihat wawasan dan pemahaman yang diberikan oleh teori keagenan.

Bisnis memberikan pemahaman tentang perilaku organisasi dengan mengungkapkan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan keagenan di dalam perusahaan berusaha untuk memaksimalkan utilitas bisnis mereka, seperti yang dijelaskan oleh teori keagenan, yang memposisikan perusahaan sebagai fokus atau titik temu hubungan keagenan antara pemilik (principal) dan manajemen perusahaan (agen). Masing-masing pihak berusaha untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologis melalui kontrak kompensasi, sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*).

Konflik antara pemilik dan manager menciptakan biaya agensi yang dapat mengurangi nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajemen dalam perusahaan, semakin kecil kemungkinan konflik kepentingan, karena insentif mereka lebih selaras dengan pemilik. (Jensen & Meckling 1976).

2.1.2 Teori Signal (*Signaling Theory*)

Signaling theory menginformasikan bahwa terdapat asimetri informasi dari manajemen perusahaan terhadap pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi. Sinyal ini berbentuk informasi apa yang manajemen lakukan untuk mewujudkan permintaan tersebut. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lainnya. Jika hasil yang dilaporkan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan mengalami kenaikan maka informasi tersebut dapat digolongkan sebagai sinyal baik, dalam hal ini karena perusahaan memberikan informasi tentang kondisi perusahaan yang dinilai baik.(Novius, 2023)

Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa dalam situasi asimetri informasi, manajemen perusahaan mengirimkan sinyal kepada investor dan pemangku kepentingan melalui tindakan dan keputusan strategisnya. Sinyal tersebut dapat berupa laporan keuangan, kebijakan dividen, restrukturisasi organisasi, atau respons terhadap krisis. Selama pandemi COVID-19, banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan, gangguan rantai pasok, serta ketidakpastian operasional. Sinyal negatif seperti pengumuman kerugian, pengurangan tenaga kerja, atau penangguhan pembayaran dividen menjadi indikator buruk bagi investor. pandemi COVID-19 menciptakan banyak sinyal negatif bagi pasar. Ketika perusahaan tidak mampu menanggapi krisis dengan sinyal yang kuat dan positif, kepercayaan investor menurun, yang pada akhirnya berdampak pada turunnya nilai perusahaan.

Dalam konteks keberlanjutan, sinyal ini berupa pengungkapan sukarela tentang kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Perusahaan yang memiliki kinerja keberlanjutan yang baik cenderung secara aktif mengungkapkan informasi tersebut untuk menunjukkan keunggulan kompetitif dan mengurangi ketidakpastian pasar. Dengan demikian, pengungkapan keberlanjutan menjadi alat strategis untuk membangun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reputasi, menarik investor, dan meningkatkan nilai perusahaan dan perusahaan dengan Kinerja lingkungan yang lebih baik cenderung mengungkapkan informasi tersebut sebagai sinyal ke dalam pasar (Clarkson et al. 2008)

2.2 Nilai Perusahaan (*Firm Value*)

2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai perusahaan yang ditentukan oleh investor. Nilai ini dapat didasarkan pada aset dasar perusahaan, seperti kas dan sahamnya, atau dapat didasarkan pada cara pandang investor terhadap perusahaan tersebut. (Nadhifah & Mildawati, 2020). Menurut Yanti dan Darmayanti (2019) menyatakan Nilai perusahaan didasarkan pada bagaimana investor melihat keberhasilannya. Ini biasanya ditentukan oleh harga saham dan profitabilitas. Perusahaan yang menerapkan prinsip ekonomi yang sehat biasanya berfokus untuk menghasilkan uang dan meningkatkan nilai perusahaan.

Harga saham suatu perusahaan adalah proksi yang baik untuk nilai yang diberikan investor kepadanya (Saddam & Sarwani, 2021; Sujoko, 2018). Dimungkinkan untuk mengukur nilai suatu perusahaan dengan melacak harga sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Jika harga saham naik, ini menandakan bahwa nilai perusahaan juga naik. Jika harga saham turun, berarti investor melihat lebih sedikit nilai di perusahaan. Kenaikan harga saham menunjukkan bahwa investor telah mendapatkan kepercayaan pada perusahaan dan bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sahamnya. Agen pengelola telah dipercaya oleh pemilik perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Silvia Indriani, 2019), yang merupakan prestasi yang sesuai dengan pemilik karena dengan demikian akan meningkatkan kesejahteraan pemilik.

Menurut Mardiyanto (2009), nilai perusahaan dapat dihitung sebagai nilai sekarang dari arus kas masuk yang diharapkan dihasilkan oleh bisnis di masa depan. Margaretha (2005) menambahkan bahwa nilai perusahaan publik dapat dilihat dari harga sahamnya. Sementara itu, jika perusahaan swasta akan dijual, nilainya akan terlihat (berdasarkan faktor-faktor seperti total aset dan prospek masa depan, risiko keuangan, lingkungan bisnis, dll). Harga pasar saham suatu perusahaan mencerminkan kondisi yang telah dicapai perusahaan yaitu nilainya (Rahayu, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa transformasi manajerial berdasarkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran dapat meningkatkan nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif dengan menumbuhkan kepercayaan terhadap masa depan perusahaan di kalangan investor.

Varietas Nilai Perusahaan Ketika nilai perusahaan dimaksimalkan, itu akan menghasilkan keuntungan terbesar bagi pemegang sahamnya. Menurut metodologi yang berbeda (Sofyaningsih & Hardiningsih, 2011; Yulius Jogi Christiawan & Josua Tarigan, 2007), ada lima cara berbeda untuk menilai nilai perusahaan, yaitu:

1. Nilai atas nama saja Nilai nominal saham perusahaan adalah nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moneter yang diberikan kepada mereka dalam peraturan perusahaan, neraca perusahaan, dan sertifikat kolektif saham perusahaan.

2. Nilai di pasar saat ini *market value*, atau nilai tukar, adalah harga di mana pembeli dan penjual bertemu di pasar saham. Nilai di pasar adalah harga di mana suatu aset dapat dibeli dan dijual. Hanya ketika saham perusahaan diperdagangkan di pasar terbuka, nilai pasar sebenarnya dapat ditentukan.
3. Nilai yang tidak dapat diukur dengan cara lain Konsep "nilai intrinsik", yang digunakan untuk menggambarkan perkiraan nilai sebenarnya dari sebuah perusahaan, cukup abstrak. Nilai perusahaan, seperti yang didefinisikan oleh konsep nilai intrinsik, tidak hanya mencakup biaya asetnya tetapi juga potensi keuntungannya di masa depan.
4. Nilai buku berarti persis seperti itu. Nilai buku suatu perusahaan adalah nilai pasarnya sebagaimana ditentukan oleh prinsip akuntansi yang berlaku umum. Total aset dikurangi kewajiban dan saham preferen adalah dasar akuntansi. Nilai buku ditentukan dengan membagi nilai aset bersih dikurangi total beban utang dengan jumlah saham beredar.
5. Nilai saat likuidasi 16 Nilai likuidasi adalah jumlah uang yang dapat diperoleh dari penjualan suatu kegiatan atau kelompok aset (seperti perusahaan yang dijual terpisah dari obligasi yang menjalankannya) setelah dikurangi semua kewajiban. Neraca kinerja yang disiapkan dapat digunakan untuk menentukan nilai likuiditas. Melikuidasi perusahaan sama dengan menentukan nilai bukunya.

2.2.2 Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan berkaitan erat dengan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham (nilai saham), maka nilai perusahaan akan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Terdapat 5 jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, yaitu (Sofyaningsih & Hardiningsih, 2011; Yulius Jogi Christiawan & Josua Tarigan, 2007):

1. Nilai nominal Nilai nominal adalah nilai resmi yang tercantum di dalam anggaran dasar suatu entitas (perusahaan), disebutkan secara tegas tercantum dalam neraca perusahaan dan juga tertulis dengan jelas di dalam surat kolektif saham.

2. Nilai pasar (*marker value*)

Nilai pasar biasa juga disebut kurs yang mana adanya harga yang terjadi dari proses tawar menawar dipasar saham. Nilai pasar merupakan harga pasar yang digunakan untuk memperdagangkan aktiva. Nilai pasar hanya bisa ditentukan jika saham pada suatu perusahaan dijual dipaasar saham.

3. Nilai Intrinsik (*intrinsic value*)

Nilai instrinsik merupakan nilai yang sangat abstrak, dikarenakan mengacu pada perkiraan nilai rill suatu entitas (perusahaan). Nilai perusahaan dalam konsep nilai instrinsik bukan hanya sekedar harga dari sekumpulan aset tetapi juga nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang mempunyai kemampuan laba di masa yang akan mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Nilai Buku (*book value*)

Nilai buku suatu perusahaan merupakan nilai perusahaan yang dihitung menggunakan dasar konsep akuntansi. Konsep dasar akuntansi yaitu total aktiva dikurangi kewajiban dan saham preferen seperti tercantum di neraca. Secara garis besar, nilai buku dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total hutang dengan jumlah saham yang beredar.

5. Nilai Likuiditas (*liquidation value*)

Nilai likuiditas merupakan nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban atau jumlah uang yang dapat direalisasikan jika sebuah aktivitas atau sekelompok aktiva (seperti perusahaan yang dijual secara terpisah dari obligasi yang menjalankannya). Nilai likuiditas dapat dihitung berdasarkan neraca performa yang disiapkan. Ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi, sama dengan menghitung nilai buku.

2.2.3 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Tujuan utama berdirinya perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang maksimal. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan seringkali mengabaikan dampak negatif yang timbul dari aktivitas yang dilakukannya. Hal inilah yang kemudian menjadi perhatian pemangku kepentingan agar perusahaan bertanggungjawab kepada sosial dan lingkungan sebagai dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan tersebut (Novius, 2023). Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh harga di mana sahamnya dapat dijual kepada pihak yang berkepentingan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

.Pemegang saham menginginkan nilai perusahaan yang tinggi sehingga mereka dapat memetik manfaat dari investasinya dan menikmati hidup dengan lebih maksimal. Perusahaan secara alami mengantisipasi bahwa manajer keuangan mereka akan bertindak demi kepentingan terbaik mereka dengan memaksimalkan nilai perusahaan untuk kepentingan pemilik dan pemegang sahamnya (Mustika, 2017).

Karena kenaikan harga saham merupakan cerminan langsung dari kekayaan pemegang saham, nilai perusahaan merupakan indikator kinerja utama untuk bisnis apa pun. Nilai perusahaan adalah salah satu cara di mana seorang manajer dapat mengevaluasi keberhasilan usahanya. Naiknya harga saham merupakan bukti membaiknya kinerja bisnis. Ini adalah cara tidak langsung untuk mengatakan bahwa perusahaan berharap ini akan membantu investornya berbuat lebih baik untuk diri mereka sendiri. Sementara itu, peningkatan nilai suatu perusahaan menarik minat investor yang mengharapkan keuntungan dari investasinya (Silvia Indrarini, 2019).

2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Disamping pemahaman tentang teori nilai perusahaan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Maharani, 2022)

1. Struktur modal

Struktur modal yang semakin tinggi (tercermin di dalam rasio kas terhadap aktiva lancar) maka semakin banyak pula dana yang tersedia bagi sebuah perusahaan guna untuk membayar dividen serta membiayai operasi dan investasinya sehingga persepsi investor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kinerja perusahaan akan meningkat.

2. Profitabilitas

Searah dengan likuiditas, jika terdapat kenaikan laba lalu Return on Equity meningkat, maka semakin baik kompetensi perusahaan di dalam mengelolah modal untuk menghasilkan dividen, sehingga nilai perusahaan yang tergambar dalam price to book value akan meningkat.

3. Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan nilai perusahaan sama hal nya dengan peningkatan likuiditasnya, jika terjadi peningkatan perusahaan maka growth of earning after tax meningkat, tentu semakin baik kinerja perusahaan sehingga perusahaan yang tercermin dalam price to book value akan meningkat pula.

4. Ukuran perusahaan

Faktor lainnya yang berpengaruh pada nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan yang besar menjadi salah satu pemicu tingginya harga saham. Preferensi investor untuk berinvestasi pada perusahaan besar lebih tinggi, karena investor memilih saham perusahaan besar cenderung menginginkan tingkat laba yang stabil dari tahun ke tahun., Ukuran bank dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. (Markiano & Lusiawati, 2024)

2.3 Covid-19

2.3.1 Pengertian Pandemi

Menurut kamus Epidemiology Pandemi berarti “sebuah Pandemi yang terjadi di seluruh dunia atau di wilayah yang sangat luas, melintasi batas internasional, dan biasanya mempengaruhi sejumlah besar orang”. Dalam istilah kesehatan, pandemi berarti “terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serentak di berbagai negara”. Sementara dalam kasus Covid-19, badan kesehatan dunia (WHO) menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit Covid-19.¹⁸ Pandemi adalah wabah penyakit mendadak yang menyebar sangat luas dan mempengaruhi seluruh wilayah, benua, atau dunia. Pandemi bisa berasal dari epidemi. Perlu juga dicatat bahwa epidemi dan pandemi tidak didasarkan pada tingkat keparahan penyakit, melainkan wilayah geografis yang terkena wabah penyakit.¹⁹ Merriam Webster menjelaskan bahwa “pandemi mengacu pada wabah penyakit yang terjadi di wilayah geografis yang luas dan mempengaruhi proporsi populasi yang sangat tinggi. Pertama-tama ada wabah terjadi di satu tempat, dalam kasus Covid-19 ini, yaitu di kota Wuhan, China. Kemudian kasus bermunculan di tempat lain, di tempat yang secara geografis tidak terhubung ke titik wabah. Jika cukup banyak yang terjadi, itu menjadi epidemi”. Ketika fenomena ini berulang di sejumlah besar negara di seluruh dunia seperti yang terjadi dalam kasus ini, dapat dianggap sebagai fenomena dunia. Pada titik inilah wabah dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikategorikan sebagai pandemi.²⁰ Lawrence O. Gostin, seorang profesor hukum kesehatan global di Universitas Georgetown, mengatakan bahwa “Pandemi dianggap sebagai penyebaran geografis yang luas dari suatu penyakit di banyak bagian dunia di beberapa benua.”

Perkembangan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (covid-19) terus meningkat di Indonesia. Melihat fakta di lapangan yang menunjukkan cepatnya penyebaran virus tersebut, pemerintah melakukan berbagai cara untuk menahan lajunya angka pasien positif covid-19, seperti membentuk tim satuan tugas penanggulangan covid-19 yang dipimpin langsung oleh Presiden, meminta pemerintah daerah untuk membuat kebijakan yaitu belajar dari rumah untuk pelajar dan mahasiswa. Kemudian, dengan bermacam pertimbangan, akhirnya Presiden Jokowi menetapkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar lewat Peraturan Pemerintah(PP) No 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Tidak hanya itu, Presiden juga menerbitkan Keputusan Presiden No 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Warga Covid- 19 dengan atensi utama pemerintah merupakan kesehatan warga.(Nasrah et al., 2021)

2.3.2 Virus Corona (Covid-19)

Virus Corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Ini bisa berkisar dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus korona baru. Ini pertama kali dilaporkan pada Desember 2019 di kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wuhan di Cina. Pandemi virus Corona (Covid-19) dimulai di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Per tanggal Maret 2020, virus ini telah menginfeksi lebih dari 250.000 orang dan membunuh lebih dari 10.000 dari mereka. Virus ini juga telah menyebar ke setidaknya 210 negara dan wilayah di seluruh dunia dalam waktu kurang dari tiga bulan. Virus ini berpotensi menginfeksi ratusan juta orang jika tindakan perlindungan tertentu tidak dilakukan. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus Covid-19 mengalami penyakit pernafasan ringan sampai sedang dan sembuh tanpa memerlukan perlakuan khusus. Orang tua, dan mereka yang memiliki masalah medis mendasar seperti kardiovaskular penyakit, diabetes, penyakit pernafasan kronis, dan kanker lebih mungkin mengembangkan penyakit ini lebih serius.

Pandemi Covid-19 membuat ekonomi dunia sangat turun, dan Indonesia merasakan tekanan yang sama dengan negara lain. Hal itu ditunjukkan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi pada enam triwulan pertama tahun ini (dalam persentase), maupun secara *year-to-year* 2020 (Badan Pusat Statistik, 2020). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa virus corona berdampak pada semua level ekonomi. Artinya, banyak masalah yang dihadapi masyarakat, seperti tidak bisa mendapatkan pekerjaan, harus mengeluarkan banyak uang untuk kebutuhan sehari-hari, dan tidak memiliki sisa uang untuk membantu mereka (Hanoatubun, 2020).

Perekonomian dunia terkena dampak Covid-19. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan masalah di pasar modal, terutama perdagangan surat utang dan perdagangan emas (Rahmadia & Febriyani, 2020). Covid-19 merupakan kepanikan yang terjadi di pasar keuangan Indonesia. Hal ini menyebabkan arus keluar modal asing sebesar Rp 159,3 triliun. Ini terjadi dari 20 Januari hingga 13 April 2020. Arus modal keluar dari Indonesia dan masuk ke negara lain, menyebabkan harga saham banyak bergerak naik turun. Artinya nilai tukar rupiah/dolar Indonesia banyak berubah (Haryanto, 2020). Kondisi tersebut tentu sangat penting bagi Indonesia dan harus tetap menjadi perhatian, karena jumlah Covid-19 sampai pada Maret 2021 masih sangat tinggi.

Pandemi Covid-19 merupakan bagian dari *corona virus dieses* dunia yang sedang terjadi saat ini. Penyakit ini disebabkan oleh virus sindrom pernafasan parah yang disebut SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). Pada 2 Maret 2020, kasus konfirmasi pertama Covid-19 ditemukan di Indonesia. Kini sudah menyebar ke 34 provinsi, dengan wilayah yang paling rawan adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

Pada 22 Agustus 2022, Indonesia mengalami banyak kasus virus Covid-19. Meskipun ini adalah kabar baik karena ada kemungkinan virus ini dapat dihentikan, penting juga untuk diingat bahwa ini hanyalah perkiraan karena tidak termasuk kasus virus yang belum dikonfirmasi atau diuji. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati urutan ketiga di Asia dengan 157.396 kematian. Pemerintah Indonesia menemukan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari 269 juta penduduk Indonesia, 6,1 juta orang telah sembuh dari pandemi. Ini menyisakan 48.803 orang yang masih dirawat karena pandemi. Namun, pemerintah Indonesia telah menguji 69,5 juta orang, artinya hanya 257.228 orang per satu juta penduduk yang telah diuji (www.covid.go.id).

2.3.3 Kronologi Munculnya Covid-19

Pada 31 Desember 2019, Komisi kesehatan kota Wuhan, provinsi Hubei, Cina melaporkan sekelompok kasus pneumonia yang penyebabnya tidak diketahui dan kemudian dikaitkan dengan laporan pasar grosir makanan laut Hunan Wuhan, yaitu pasar grosir dan pasar hewan hidup yang menjual berbagai jenis hewan. Pada 9 Januari 2020, pemerintah Cina melaporkan bahwa virus Corona baru (2019-nCoV) terdeteksi sebagai virus penyebab pneumonia tersebut. Virus yang baru ini mirip dengan SARS-COV. Pada 17 Januari 2020, ada laporan sebanyak 44 kasus orang yang dikonfirmasi di laboratorium yang terinfeksi 2019-nCoV, 41 dari Wuhan, dan tiga orang dalam perjalanan ke Thailand dan Jepang. Gejala timbul sejak 8 Desember 2019 hingga 5 Januari 2020 dengan gejala demam, batuk, dan sesak napas. Foto Rontgen paru-paru menunjukkan ciri khas pneumonia virus dengan bercak-bercak penuh pada kedua belahan paru. Sebagian besar kasus adalah laki-laki berusia 40-69 tahun. Dua kasus yang parah akhirnya meninggal dunia. Penyelidikan selanjutnya membuktikan timbulnya penyakit di pasar makanan tertentu di Wuhan yang telah dibersihkan dan ditutup untuk umum pada 1 Januari 2020.



2.3.4 Jenis-jenis Virus Corona

Berbagai jenis virus corona pada manusia bervariasi dari tingkat keparahan gejala hingga kecepatan menyebar. Dokter saat ini mengenali tujuh jenis virus Corona yang dapat menginfeksi manusia. Namun jenis yang paling umum yaitu 229E (Alpha Coronavirus), NL63 (Alpha Coronavirus), OC43 (Beta Coronavirus), HKU1 (beta coronavirus). Strain lain yang sebenarnya cukup jarang malah menyebabkan komplikasi yang lebih parah yaitu MERS-CoV, yang menyebabkan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan SARS-CoV, virus yang bertanggung jawab atas *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Pada akhir Desember 2019, jenis baru yang disebut SARS-CoV-2 mulai beredar, yang kemudian menyebabkan penyakit dan dikenal sebagai Covid 19.

2.3.5 Dampak Global yang ditimbulkan Covid-19

Banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari munculnya penyakit virus Corona ini. Tidak hanya di Indonesia saja melainkan di seluruh dunia merasakan dampaknya. Pandemi virus corona yang menyebabkan semakin memberi pukulan keras terhadap ekonomi global. Banyak sekali pabrik serta sektor lain mengalami kesulitan karena wabah ini. Dampak yang ditimbulkan dan untuk mencegah penyebaran virus ini yaitu pemerintah di beberapa negara sempat menutup semua aktivitas di luar ruangan. Selain itu bagi yang ingin bepergian harus menggunakan alat perlindungan diri seperti masker.²⁷ 6. Dampak Dari Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian domestik negara-negara, bangsa dan keberadaan UMKM. Laporan Organisasi for Economic Co-operation and Development (OECD) menyebutkan bahwa pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan terhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketidakpastian.

2.3.6 Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Masyarakat

Adanya Covid-19 ini yang menjadi wabah skala global berdampak hampir seluruh sektor yang ada di dunia. Sektor ekonomi, pangan, pariwisata, industri dan pendidikan menjadi sektor yang paling terpuak akibat dari dampak virus ini. Ketakutan akan virus ini justru akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap sikap sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, yang awalnya kita selalu berinteraksi dengan bebas terhadap siapa saja, tapi dengan adanya virus Corona ini akhirnya kita membatasi hubungan sosial yang ada. Di sisi lain, masyarakat memiliki pemikiran saling mencurigai pada orang mengalami bersin, batuk dan demam di sekitar kita karena ini merupakan gejala dari virus Covid-19 ini. Asumsi-asumsi ini sifatnya memang masih spekulatif, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa ancaman virus Corona ini tidak hanya akan merenggut kesehatan seseorang tetapi juga merenggut rasa sosial kita terhadap sesama. Ketidakmampuan kita dalam mengelola rasa curiga, takut, sikap over protektif dalam merespons isu Corona ini memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi untuk merusak hubungan sosial dengan individu lain.

2.3.7 Dampak Social Distancing dimasa Covid-19

Social distancing diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat masyarakat dari kerumunan agar terhindar terhindar dari penyebaran Covid-19. Adapun kebijakan yang berkaitan dengan pembatasan sosial yang dipilih Presiden Jokowi dalam konferensi pers yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2020 dalam menyikapi pandemi Corona di Indonesia yakni Undang-Undang Nomor 6 Tahun Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan. Pengaruh yang paling dirasakan oleh pedagang di pasar tradisional adalah pemberlakuannya kebijakan social distancing yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Akibatnya beberapa beberapa pedagang pedagang kebingungan dan pemasukan terancam defisit parah. Kebijakan pembatasan sosial yang dipilih dengan pertimbangan ekonomi masyarakat bukan berarti tidak ada masalah. Social distancing tetap berdampak pada perekonomian Salah satu kalangan masyarakat.

2.4 Kinerja Keberlanjutan

2.4.1 Pengertian Kinerja Keberlanjutan

Menurut Elkington (1997:37) kinerja berkelanjutan berarti melaporkan kinerja keuangan perusahaan serta informasi lain yang menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat terus tumbuh tanpa merusak lingkungan. Sebuah perusahaan mencapai keberlanjutan dengan memastikan kegiatannya memiliki dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan dan sosial yang positif, dan dengan mengikuti prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip ini dirancang untuk membantu perusahaan mengelola sumber dayanya dengan cara yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Keberlanjutan adalah cara hidup yang melindungi lingkungan dan membantu orang, dan perusahaan yang melakukan hal ini dianggap bertanggung jawab dan berhasil.

Sejak awal tahun 2000-an, beberapa perusahaan internasional telah menerbitkan laporan keberlanjutan resmi. Perusahaan semakin banyak menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai sarana komunikasi perusahaan untuk menjelaskan bagaimana mereka berkontribusi pada pengembangan keberlanjutan (Cantele et al., 2018). Selain itu, laporan keberlanjutan digunakan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat sebagai pemangku kepentingan (Ching & Gerab, 2017). Perusahaan di seluruh dunia telah menerapkan atau membuat laporan keberlanjutan berdasarkan Kerangka Pelaporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiative* (GRI), dan sangat penting untuk membangun kepercayaan antara pemerintah dan bisnis untuk mencapai ekonomi dan dunia yang berkelanjutan (Andi Irfan, et al., 2023)

2.4.2 Prinsip-Prinsip Kinerja Keberlanjutan

Pedoman yang digunakan untuk mengungkapkan kinerja berkelanjutan dibuat oleh sebuah organisasi bernama *Global Reporting Initiative* (GRI). Pedoman ini dirilis pada Mei 2013 berjumlah 58 pedoman, dan pedoman tersebut menguraikan apa yang perlu disertakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat mengungkapkan kinerja keberlanjutan. Di antara prinsip-prinsip tersebut adalah bahwa informasi yang disajikan harus berkualitas tinggi, dan harus memenuhi standar yang penting, yaitu :

- a. Keseimbangan, Aspek positif dan negatif dari kinerja perusahaan harus tercermin dalam laporan yang dipublikasikan.
- b. *Komparabilitas* (keterbandingan), Kinerja perusahaan dari waktu ke waktu harus dilaporkan dan dikumpulkan dengan cara yang memungkinkan pemangku kepentingan membuat perbandingan yang berarti. Data ini dapat digunakan untuk memeriksa bagaimana kinerja perusahaan dibandingkan dengan para pesaingnya
- c. *Akurasi*, Keakuratan informasi yang dilaporkan oleh suatu organisasi atau perusahaan harus cukup tinggi agar para pemangku kepentingan dapat memahami seberapa baik kinerja organisasi atau perusahaan tersebut .
- d. Ketepatan waktu, Bisnis perlu melaporkan secara tepat waktu untuk memberi pemangku kepentingan waktu yang cukup untuk menggunakan data dan membuat pilihan berdasarkan informasi.
- e. Kejelasan,'Perusahaan harus memastikan informasi'dalam laporan jelas dan mudah dipahami oleh orang yang akan menggunakannya.
- f. Keandalan,'Perusahaan perlu mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis semua informasi dan proses yang digunakan untuk menghasilkan laporan'guna memastikan informasi tersebut akurat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermakna.

2.4.3 Prinsip Pelaporan Kinerja Keberlanjutan

Indeks Pelaporan Global (GRI) adalah seperangkat pedoman yang membantu perusahaan melaporkan kemajuan keberlanjutan mereka. GRI-G4 adalah indeks versi terbaru, dan menyertakan panduan terbaru tentang cara membuat laporan keberlanjutan lebih efektif. Memastikan bahwa laporan mematuhi panduan GRI-G4 akan membantu upaya keberlanjutan menjadi lebih andal dan kredibel.

Panduan untuk menentukan konten laporan merinci prosedur yang harus diikuti organisasi dalam memutuskan informasi apa yang harus disertakan dalam laporan dan presentasi. Kegiatan, dampak, dan ekspektasi material serta pemangku kepentingan semuanya harus diperhitungkan. Prinsip-prinsip untuk mengevaluasi laporan menguraikan langkah-langkah yang harus diambil untuk menjamin kualitas konten yang tinggi dalam laporan keberlanjutan. Ini mencakup hal-hal seperti memastikan laporan akurat dan mudah dipahami.

2.4.4 Pengungkapan Standar Umum (GRI)

Semua organisasi harus membuat pengungkapan tertentu dalam laporan keberlanjutan mereka. Ini termasuk informasi tentang standar yang diterima secara umum. Misalnya, laporan GRI (2016) mengatakan bahwa pengungkapan harus mencakup informasi tentang bagaimana organisasi memenuhi atau tidak memenuhi standar tertentu.

- a. Strategi dan Analisis, Pengungkapan berikut memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikhtisar tentang strategi keberlanjutan organisasi, guna memberikan konteks untuk bagian laporan yang lebih terperinci. Strategi tersebut dapat berasal dari informasi yang ditemukan di bagian lain dari laporan, namun pengungkapan tersebut sebenarnya dimaksudkan untuk memberikan wawasan lebih dalam tentang topik strategis organisasi.

- b. Profil Organisasi, Pengungkapan ini memberi tahu Anda sedikit tentang organisasi seperti apa laporan itu. Ini memberi tahu Anda organisasi seperti apa itu, dan jenis informasi apa yang ada dalam laporan.
- c. Aspek Material dan Boundary Teridentifikasi, Pengungkapan ini memberi tahu Anda apa yang dilakukan organisasi untuk memastikan bahwa laporan tersebut akurat. Pertama, mereka melihat fakta, dan kemudian memutuskan informasi apa yang perlu dimasukkan dalam laporan. Mereka juga memastikan bahwa setiap informasi sensitif tetap tersembunyi, dan setiap batasan di sekitar materi yang teridentifikasi dipatuhi.
- d. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan, pengungkapan standar adalah cara untuk menunjukkan kepada semua orang bagaimana organisasi berurusan dengan para pemangku kepentingannya. Ini mencakup segala sesuatu yang terjadi selama periode pelaporan, bukan hanya penugasan yang dilakukan untuk tujuan penyiapan laporan. Profil laporan memberikan gambaran dasar tentang laporan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indeks konten GRI, dan bagaimana organisasi memperoleh *assurance eksternal*.

- e. Tata Kelola, Cara kami memastikan bahwa organisasi kami berjalan secara efektif dan efisien adalah dengan memiliki struktur tata kelola yang kuat. Ini termasuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan, nilai, dan strategi organisasi, dan memastikan bahwa organisasi melakukan yang terbaik. Badan tata kelola tertinggi juga terlibat dalam manajemen risiko, pelaporan keberlanjutan, dan evaluasi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi. Terakhir, badan tata kelola tertinggi dibayar secara adil dan diberi kesempatan untuk berkembang dalam karir mereka.

2.5 Variabel Moderasi

Menurut Sugiono (2012), hubungan antara nilai perusahaan dengan variabel independen dimoderasi oleh beberapa faktor. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa korelasi antara Covid-19 dan nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh faktor lain. Shama et al (1981) menemukan bahwa Variabel Moderasi dapat dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan hubungannya dengan variabel kriteria (tergantung) dan berdasarkan interaksi variabel prediktor (independen).

Ketika hubungan antara prediktor dan variabel dependen kuat, biasanya ada baiknya menggunakan variabel moderasi (terkontrol) untuk membantu memastikan hasilnya akurat. Namun, bila hubungannya lemah atau tidak konsisten, moderasi mungkin tidak diperlukan (Kim et al.,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2001). Analisis regresi menentukan seberapa kuat atau dekat hubungan antara prediktor (seperti gen atau peristiwa) dan kriteria (seperti karakteristik fisik atau perilaku). Signifikansi variabel moderasi memberi tahu kita jika hubungan itu berbeda untuk kelompok yang berbeda.

1) Membedakan arah peranan/hubungan XY

Ketika Z tinggi, hubungan antara X dan Y positif. Tetapi ketika Z rendah, hubungan antara X dan Y adalah negatif.

2) Membedakan kekuatan peranan/hubungan XY

Variabel moderator (Z) dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kekuatan hubungan antara X dan Y, tergantung dari jenis barang yang dimasukkan ke dalam perut (Z). Artinya jumlah makanan yang dimakan (X) tidak akan selalu menghasilkan tingkat kepuasan (Y) yang sama bila jenis makanannya berbeda (Z).

2.6 Pandangan Islam

Islam adalah agama yang didasarkan dan diridoi Allah (Tuhan), yang telah menyempurnakannya. Islam mengajarkan bagaimana memiliki hubungan yang baik dengan Tuhan, juga dengan orang lain. Oleh karena itu, hubungan yang baik dan menghasilkan citra yang baik antar sesama manusia dan ciptaan-Nya sangatlah penting. Selain itu, manusia juga hendaknya memperhatikan hal-hal yang telah dipersiapkannya untuk hari esok sehingga semua strategi bisnis yang telah direncanakan bisa diterapkan dengan baik yang juga akan menciptakan citra dan nilai yang baik bagi perusahaan. Sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an Surah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Hasyr ayat 18 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok [akhirat], dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Allah swt berfirman dalam al-Qur'an surat Al-Anfal ayat 27 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui."* (QS. AlAnfal:27)

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita harus menjaga amanat-amanat yang telah dipercayakan kepada kita. Dalam hal ini perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya telah memegang amanat-amanat dari para stakeholder. Untuk menjaga amanat tersebut perusahaan dapat mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan kepada para stakeholder-nya.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti baru. Temuan penelitian sebelumnya dapat digunakan untuk membantu peneliti baru melakukan penelitian mereka sendiri. Adapun hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Table II.1

Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	M.Farizal Gigih Putra Pratama (2019)	Analisis pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan sustainability reporting terhadap nilai perusahaan	Pelaporan keberlanjutan ditemukan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam penyelidikan ini
2	Stephen brammer, layla branicki, dan martina k. Linnenluecke (2020)	<i>Covid-19, societalization and the future of business in society</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekhawatiran mengenai penyakit pandemi telah berpindah dari pemerintah ke masyarakat luar, menempatkan tekanan pada masyarakat, yang mengarah pada respons regulasi, dan reaksi sosial yang signifikan.
3	Sudipta Bose, Syed Shams, Muhamad Jahangir Ali, dan Dessalegn Mihret (2022)	<i>Covid-19 Impact, Sustainability Performance and Firm value: International evidence</i>	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Orientasi Nilai Pemangku kepentingan perusahaan berkontribusi untuk melestarikan nilai perusahaan ketika nilai pemangku kepentingan umum menurun
4	Galuh Artika Febriyanti (2021)	Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian ini menunjukkan bahwa dimasukkannya laporan keberlanjutan meningkatkan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan <i>Leverage</i> sebagai <i>Variabel Moderating</i>	pemegang saham.
5	Retno Sari, Nurul Mahmudah, Ayunda Putri Nilasari (2022)	Pandemi Covid-19: Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Riset ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebelum dan sesudah Covid-19 secara statistik tidak dapat dibedakan.
6	Zhang et al (2020)	Dampak pandemi covid-19 terhadap kesehatan mental dan kualitas hidup di china	Akibat dari pandemi Covid-19 membuat kesehatan mental masyarakat dicina menurun. Mereka merasa tidak berdaya karena pandemi, dan menimbulkan stres ringan
7	Shifa Revinka (2021)	Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap nilai perusahaan pada sebelas sektor yang terdaftar di BEI	Penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak negatif terhadap nilai pasar perusahaan yang diperdagangkan di BEI. Ketika melihat sebelas industri yang berbeda, bagaimanapun, ada tiga dimana nilai perusahaan tampaknya tidak memiliki efek negatif.
8	Susanti & Prabowo (2021)	Pengaruh COVID-19 terhadap Nilai Perusahaan disektor Pariwisata	COVID-19 berdampak negatif terhadap nilai perusahaan pariwisata
9	Lestari et al.(2022)	Kinerja Keberlanjutan sebagai Pemoderasi Hubungan antara Risiko Keuangan dan Nilai Perusahaan	Kinerja keberlanjutan memperlemah dampak negatif risiko keuangan terhadap nilai perusahaan
10	Wijaya (2020)	Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik	Pandemi menurunkan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan
11	Anggraeni & Hadi (2021)	Peran CSR dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan di Masa	CSR berperan sebagai buffer saat krisis, memperkuat nilai perusahaan

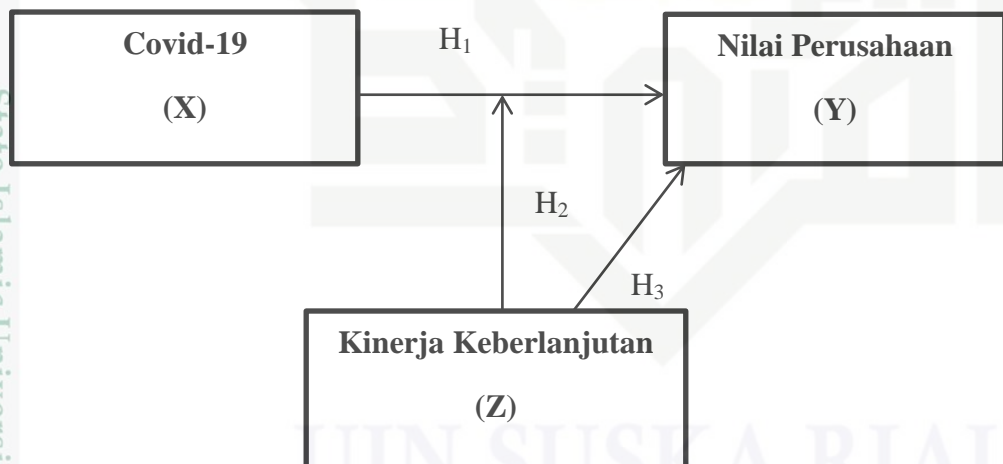
		Krisis	
12	Rahayu & Santosa (2022)	Analisis Dampak COVID-19 terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan	Sektor kesehatan mengalami peningkatan nilai karena meningkatnya permintaan

Sumber: Berbagai jurnal yang dipublikasi

2.8 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, maka variabel independen untuk penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan, dan Covid-19 untuk variabel dependen. Sedangkan Kinerja Keberlanjutan sebagai variabel moderasi. Maka peneliti menggambarkan kerangka penelitian ini sebagai berikut:

Gambar II.1
kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan

2.9 Pengembangan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Covid-19 terhadap nilai perusahaan

Pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap perekonomian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korporasi, dengan 80% perusahaan di Indonesia mengalami kerugian. Hal ini menyebabkan penjualan dan produksi menurun (Kemnaker, 2020). Pandemi berdampak negatif pada pasar modal, dimana investor tidak memiliki kepastian tentang dampak yang akan ditimbulkannya (Baek dkk, 2020). Sebelum pandemi, harga saham beberapa perusahaan di Indonesia berbeda dengan yang lain. Pasca pandemi, harga saham di Indonesia pada umumnya sama untuk semua perusahaan (Rifa'i dkk, 2020) yang mengalami penurunan. Artinya, Pandemi Covid-19 membuat pasar saham terpuruk, dan hal ini menyebabkan kinerja perseroan menurun (Rahmani, 2020).

Pada penelitian sebelumnya oleh Sudipta Bose, Syed Sham, dkk (2022) menemukan Perusahaan yang berlokasi di negara yang terkena dampak pandemi Covid-19 lebih parah mengalami penurunan nilai perusahaan yang lebih besar. Hal ini dikarenakan pandemi memberikan dampak negatif bagi perusahaan seperti penurunan harga saham dan kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi perubahan nilai perusahaan. Akibatnya, pandemi Covid-19 berdampak sangat buruk terhadap kegiatan usaha.

Fu and Shen (2020) meneliti pengaruh Covid-19 terhadap kinerja perusahaan di energi industri dan mendokumentasikan hubungan negatif antara Covid-19 dan kinerja perusahaan energi. Para peneliti menemukan bahwa kerusakan yang ditimbulkan oleh covid-19 pada kinerja perusahaan lebih terasa bagi perusahaan dengan penurunan niat baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam laporan keuangan mereka. Mereka mengatakan bahwa perusahaan yang beroperasi dinegara-negara yang menderita wabah Covid-19 yang jauh lebih serius telah mengalami penurunan nilai perusahaan yang lebih tinggi

H₁ : Covid-19 berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan

2.9.2 Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keberlanjutan berdasarkan tipenya dianggap sebagai biaya agensi, karena dapat digunakan untuk melayani kepentingan pribadi manajerial yang ketat. Kinerja keberlanjutan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mempererat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan (Bashiru et al., 2022). Hasil pengujian Pinem dan Aulia (2023) membuktikan bahwa komponen tata kelola, lingkungan, karyawan, serta masyarakat memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Pengungkapan kinerja keberlanjutan tersebut diharapkan mampu memberi sinyal positif terhadap pihak luar perusahaan yang kemudian ditanggapi shareholder dan stakeholder dengan peningkatan nilai saham.

Menurut Laskar dan Maji (2018), semua komponen kinerja keberlanjutan perusahaan secara signifikan bertanggung jawab dalam meningkatkan nilai perusahaan.. Kinerja keberlanjutan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena meningkatkan reputasi, efisiensi, dan manajemen risiko, serta menarik investor,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggan, dan karyawan. Hal ini membuat perusahaan stabil dan kompetitif dalam jangka panjang.

H₂ : Kinerja Keberlanjutan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

2.9.3 Pengaruh Covid-19 terhadap nilai Perusahaan dengan Kinerja Keberlanjutan sebagai variabel moderasi

Laporan keberlanjutan memuat kinerja perusahaan dari berbagai aspek secara holistik. Artinya, laporan tersebut memperhitungkan kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan semua aspek keberlanjutan. Ini mencakup hal-hal seperti kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi. Laporan tersebut hanya berisi sebagian informasi tentang masing-masing aspek, dan rincian tentang kinerja perusahaan harus berdasarkan konteksnya. Pertanyaan yang mendasari pelaporan keberlanjutan adalah bagaimana rencana perusahaan untuk membantu memperbaiki kondisi di masa depan, baik dengan meningkatkan pembangunan atau mengurangi kerusakan lingkungan. Perusahaan yang melaporkan kinerja keberlanjutan yang unggul lebih mungkin untuk bertahan dari pandemi (Harrison *et al.*, 2010). Laporan keberlanjutan dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi indeks pengungkapan keberlanjutan, semakin tinggi pula nilai perusahaan (Wijayanti, 2016).

Dampak Covid-19 pada perubahan nilai perusahaan akan lebih sedikit terasa untuk perusahaan dengan fokus yang lebih tinggi pada kinerja keberlanjutan, dan kinerja keberlanjutan dapat memperlemah hubungan antara Covid-19 dan nilai perusahaan karena perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan cenderung lebih tangguh, adaptif, dan dipercaya oleh pemangku kepentingan. Dengan manajemen risiko yang baik, efisiensi operasional, serta dukungan dari investor dan pelanggan, perusahaan mampu meredam dampak negatif krisis seperti covid-19 terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya Sudipta Bose, Syed Sham, dkk (2020) mengatakan dampak negatif Covid-19 pada perubahan nilai perusahaan kurang terasa bagi perusahaan dengan kinerja keberlanjutan yang baik.

H₃ : Kinerja Keberlanjutan memperlemah Pengaruh Covid-19 Terhadap nilai Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut jenisnya secara umum dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau jumlah dan dapat diukur ukurannya serta bersifat objektif sehingga dapat diartikan oleh orang lain. Sedangkan data kualitatif yaitu data yang berkaitan dengan kategorisasi atau karakteristik berupa sifat-sifat (bukan angka) yang ukurannya tidak dapat diukur (Setyawan, 2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan informasi keuangan yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh variabel dependen yaitu Covid-19 dan variabel independen yaitu Firm Value (nilai perusahaan) serta adanya variabel moderasi yaitu Kinerja Keberlanjutan sebagai variabel yang akan mempengaruhi hubungan antara variabel dependen dan independen.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data primer (informasi yang dikumpulkan langsung dari orang atau organisasi) dapat memberi tahu kita banyak hal tentang apa yang terjadi di masa lalu. Data sekunder (menyebarkan informasi dari perusahaan) dapat membantu saat menulis laporan atau artikel. Data sekunder dapat dikumpulkan dari berbagai tempat, termasuk situs web perusahaan, internet, publikasi internal dan eksternal perusahaan, serta publikasi pemerintah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sekaran & Bougi, 2016). Informasi dari perusahaan tercatat di BEI tahun 2019-2021 yang telah diolah atau dipublikasikan digunakan dalam penelitian ini. Ini termasuk informasi tentang langkah-langkah tanggung jawab lingkungan dan sosial (ESG). Informasi dikumpulkan melalui penggunaan Internet (khususnya, website www.idx.co.id) dan cara lain, seperti penelitian sekunder dan sumber primer.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Mensurut Siyoto & Sodik (2015) Populasi mengacu pada sekelompok objek atau subjek yang memiliki jumlah, ukuran, atau kuantitas karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Informasi ini kemudian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi mengacu pada semua orang, peristiwa, atau hal-hal yang peneliti ingin selidiki berdasarkan statistik sampel mereka, Sekaran & Bougi (2016). Studi ini tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) tertentu. Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian karena dianggap memiliki data yang baik tentang perusahaan dan mudah untuk mencari informasi tentang perusahaan tersebut.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, dan itu termasuk beberapa anggota yang dipilih (Sekaran & Bougi, 2016). Sampel yang diteliti dalam penelitian ini tidak sepenuhnya mewakili seluruh populasi. Hal ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan untuk mencoba menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan dari temuan. (Rifai, 2021). Untuk memilih sampel akan digunakan metode *Purposive Sampling*. Metode ini memperhitungkan hal-hal tertentu, seperti pertimbangan tertentu atau pemilihan khusus (Siyoto & Sodik, 2015).

Adapaun kriteria sampel tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan ESG di Indonesia yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- 2) Perusahaan ESG di Indonesia yang konsisten menerbitkan laporan tahunannya selama periode 2020-2022
- 3) Perusahaan ESG di Indonesia yang konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan selama periode 2020-2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang nilai perusahaan dan pasar saham di Indonesia. Penulis menggunakan laporan tahunan dari perusahaan ESG untuk membantu penulis melakukan ini. Penulis juga menggunakan penelitian dari jurnal ilmiah dan literatur untuk membantu memahami apa yang terjadi di pasar saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table III.1

Prosedur Penentuan Sampel Penelitian

Identifikasi Perusahaan	Jumlah
Perusahaan ESG Di Indonesia yang konsisten terdaftar di BEI periode 2020-2022	45
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunannya secara berturut-turut pada periode pengamatan	12
Perusahaan yang tidak dapat diakses laporan keuangan tahunannya	0
Jumlah sampel dalam penelitian	33
Sampel selama tahun penelitian (3×31)	99

Sumber: Data Olahan BEI

Table III.2

Daftar Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo (Persero)
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk
6	ASII	Astra Internasional Tbk
7	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BJBR	Bank Pengembangan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
15	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
17	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
18	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
19	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
20	ELSA	Elnusa Tbk
21	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
22	ICBP	Indofood CBP Sukser Makmur Tbk
23	INCO	Vale Indonesia Tbk
24	INDF	Indofood Sukser Makmur Tbk
25	INTP	Inducement Tunggal Prakarsa Tbk
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
27	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk
29	LSIP	London Sumatra Indonesia Tbk
30	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
31	POWR	Cikarang Listrindo Tbk
32	PPRE	PP Presisi Tbk
33	PPRO	PP Properti Tbk
34	PTPP	PP (Persero) Tbk
35	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk
37	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
38	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
38	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	UNTR	United Tractors Tbk
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
43	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
45	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Berdasarkan hasil dari penyeleksian sampel, maka diperoleh sebanyak 33 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini. Yang tidak termasuk kedalam sampel berjumlah 12 perusahaan (AMRT, ASSA, DSNG, EMTK, INDF, PPRE, RALS, SCMA, SMBR, SMGR, TLKM, WEGE) Berikut nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Table III.3

Daftar Sampe penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo (Persero)
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk
5	ASII	Astra Internasional Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BJBR	Bank Pengembangan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
11	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Tbk
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
13	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
14	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	ELSA	Elnusa Tbk
17	INCO	Vale Indonesia Tbk
18	INTP	Inducement Tunggal Prakarsa Tbk
19	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia TBK
20	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk
22	LSIP	London Sumatra Indonesia Tbk
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
24	POWR	Cikarang Listrindo Tbk
25	PPRO	PP Properti Tbk
26	PTPP	PP (Persero) Tbk
27	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
28	UNTR	United Tractors Tbk
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
31	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
32	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
33	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

3.5 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dampak Covid-19 untuk variabel independen (X_1), Nilai Perusahaan untuk Variabel Dependen (Y), dan Kinerja Keberlanjutan untuk Variabel Moderating (Z).

3.5.1 Variabel Independen (Covid-19)

Pandemi virus corona 2019 termasuk virus Covid-19. Virus SARS-CoV-2 bertanggung jawab atas wabah di seluruh dunia ini. Pada 2 Maret 2020, satu orang di Indonesia dipastikan terjangkit virus tersebut. Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah termasuk di antara 34 provinsi yang paling parah terkena pandemi di Indonesia. Hingga 22 Agustus 2022, Indonesia telah melaporkan 6.318.857 kasus pandemi, menjadikannya sebagai negara yang paling terdampak di Asia Tenggara Indonesia memiliki angka kematian tertinggi ketiga di Asia, tetapi angka ini kemungkinan besar mengecilkan tingkat keparahan epidemi yang sebenarnya karena tidak memperhitungkan kasus kematian yang belum terkonfirmasi atau belum teruji yang diyakini disebabkan oleh Covid-19. Mengumumkan bahwa 6.112.658 orang telah pulih, meninggalkan 48.803 kasus yang dirawat. Dari populasi 269 juta orang, hanya sekitar 257.228 orang per satu juta penduduk yang telah dites Covid-19 (www.covid.go.id).

Untuk mengkaji hubungan dampak Covid-19 terhadap perubahan nilai perusahaan dan apakah hubungan ini dimoderasi oleh kinerja keberlanjutan, jadi untuk mengukur dampak Covid-19 menggunakan tiga variabel ditingkat Indonesia, jumlah total infeksi per juta populasi, jumlah total kematian per juta populasi, dan risiko kesehatan masyarakat. (Bose et al., 2022)

Untuk menghitung rumus variabel independen yaitu:

- 1) Indikator Infeksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\frac{\text{Jumlah Infeksi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times 100$$

Infeksi adalah ketika mikroorganisme (seperti bakteri, virus, jamur, atau parasit) masuk ke tubuh dan mulai berkembang biak. Dalam beberapa kasus, ini bisa terjadi hanya di satu area tubuh, tetapi juga bisa menyebar melalui darah dan menjadi lebih luas. Menurut (Mazni R, 2008) Infeksi adalah penyakit yang disebabkan oleh virus, bakteri, atau mikroba lainnya. Itu terjadi ketika organisme ini masuk ke tubuh dan mulai membuat sakit. Tiga hal yang dapat membantu terjadinya infeksi adalah virus, bakteri, dan mikroba lainnya. Beberapa infeksi dapat menyebar di antara manusia, hewan lain, atau serangga. Virus corona dapat menyerang tubuh kita dengan berbagai cara. Misalnya, virus dapat menginfeksi sel-sel yang melapisi tenggorokan, saluran udara, dan paru-paru kita. Jika ini terjadi, orang tersebut mungkin mulai batuk berdahak kental. Virus juga dapat membunuh paru-paru, yang akan menyebabkan kematian orang tersebut.

2) Indikator Kematian

$$\frac{\text{Jumlah Kematian}}{\text{Jumlah Populasi}} \times 100$$

Jumlah kematian pada tahun tertentu adalah ukuran berapa banyak orang yang meninggal karena Covid-19 pada titik waktu tertentu. Angka ini dapat membantu untuk melihat seberapa baik negara kesejahteraan bekerja untuk populasi tertentu pada waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Tingkat kematian adalah jumlah kematian dibagi dengan jumlah penduduk pada waktu yang sama (www.cnbcindonesia.com).

3) *Social Health Risk* (Risiko Kesehatan Masyarakat)

Risiko kesehatan masyarakat adalah sesuatu yang dapat berdampak pada kesehatan masyarakat dan ekonomi. Misalnya wabah Covid-19. Wabah ini menimbulkan banyak masalah bagi masyarakat, bukan hanya karena masalah kesehatan yang ditimbulkannya, tetapi juga karena biaya yang dikeluarkan pemerintah sangat besar. Covid-19 telah memberikan dampak yang besar terhadap cara hidup masyarakat, salah satunya dalam bidang kesehatan. Risiko terhadap kesehatan masyarakat semakin tinggi, dan ini akan berdampak besar pada perekonomian secara keseluruhan. Ada banyak orang yang terkena dampak dan pemerintah perlu mengambil tindakan untuk menangani krisis. Orang menjadi kurang sehat karena Covid-19 mengudara dan orang stres karena khawatir tertular virus corona yang membuat daya tahan tubuh menurun. Ada upaya yang dilakukan untuk menghentikan penyebaran Covid-19 dengan menempatkan orang di karantina, melakukan penguncian, dan jarak sosial (www.cnbcindonesia.com).

Adapun indikator dari risiko social salah satunya yaitu adanya *social distancing*. Seruan untuk *Social Distancing* berdampak besar pada hubungan fisik dan perilaku ekonomi kita. Ini dapat mempersulit orang untuk membuat kesepakatan dan membeli barang, dan juga dapat menaikkan harga. Dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka panjang, hal ini dapat menyebabkan orang tidak memiliki cukup makanan, dan kemudian dapat terjadi kerusuhan. Tapi, pada akhirnya, itu lebih baik daripada ide *Lockdown*, yang bisa membuat perekonomian semakin terpuruk.

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dan skala nominal yang akan bernilai 1 apabila terdapat *social distancing* disetiap periode dan akan bernilai 0 apabila tidak terdapat *social distancing* disetiap periode.

3.5.2 Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

Harga saham suatu perusahaan sering digunakan sebagai proksi untuk nilainya, yang merupakan ukuran seberapa baik investor percaya manajemen melakukan tugasnya dengan sumber daya perusahaan. Nilai terendah antara 0 dan 1 dan lebih besar dari 1 digunakan untuk menentukan Tobin's Q. Jika Tobin's Q tinggi, maka perusahaan tersebut bernilai.

1. Nilai ideal $\rightarrow 1,0$
2. Undervalued $\rightarrow < 1$
3. Overvalued $\rightarrow > 1$

Nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus (Pendi & Rina 2020):

$$Tobin's Q = \frac{(MVS + MVD)}{(RVA)}$$

Keterangan

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

MVS = Nilai kapitalis pasar (harga saham x jumlah saham yang

beredar) MVD = Total Hutang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$RVA = \text{Total Aset}$$

3.5.3 Variabel Moderasi (Kinerja Keberlanjutan)

Kinerja keberlanjutan perusahaan atau organisasi (laporan keberlanjutan) adalah dokumen yang merinci dampak keuangan, ekologi, dan sosial dari operasinya sehari-hari sesuai dengan pedoman Global Reporting Initiative (GRI). Selain menguraikan strategi perusahaan dan dedikasinya terhadap perekonomian yang berkelanjutan, laporan keberlanjutan ini juga menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola perusahaan.

Standar GRI membantu organisasi memberikan dampak pada ekonomi, lingkungan, dan manusia. Hal ini dapat memberikan kontribusi positif atau negatif terhadap pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan berarti mengembangkan dengan cara yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa merugikan generasi mendatang. Tujuan penggunaan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI adalah untuk memberikan transparansi tentang bagaimana suatu organisasi berkontribusi atau bertujuan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Standar GRI didasarkan pada ekspektasi bahwa bisnis memiliki perilaku bisnis yang bertanggung jawab yang ditetapkan dalam instrumen internasional yang berwenang, seperti Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan. Informasi yang dilaporkan menggunakan Standar GRI dapat membantu pengguna menilai apakah suatu organisasi memenuhi harapan yang ditetapkan dalam instrumen ini. Penting dicatat bahwa Standar GRI tidak menetapkan alokasi, ambang batas, sasaran, target, atau tolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukur lainnya untuk kinerja baik atau buruk. Standar GRI adalah sistem standar yang disusun dalam tiga seri: Standar Universal, Standar Sektor, dan Standar Topik. Standar Universal sama untuk semua organisasi, dan organisasi menggunakan standar sektor sesuai dengan sektor tempat mereka beroperasi. Terakhir, standar topik berbeda untuk setiap organisasi, bergantung pada topik yang dicakupnya.

Indeks Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (SRDI) adalah ukuran yang membantu menilai seberapa bertanggung jawab perusahaan terhadap dampak lingkungan, sosial, dan ekonominya (Priambodo, 2017). Aspek ekonomi suatu perusahaan mencakup seberapa baik kinerjanya di pasar dan berapa banyak dampak ekonomi tidak langsung yang ditimbulkannya. Bagian lingkungan melihat bagaimana bahan digunakan, berapa banyak energi yang digunakan, berapa banyak air yang digunakan, berapa banyak spesies yang terancam punah, berapa banyak emisi yang dihasilkan, dan berapa banyak limbah yang dihasilkan. Bagian sosial melihat bagaimana pekerja diperlakukan, bagaimana hak-hak rakyat dihormati, dan bagaimana perusahaan bertanggung jawab atas produk mereka. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dan skala nominal yang akan bernilai 1 apabila terdapat standar pengungkapan (Indeks GRI G4 *Core*) didalam perusahaan dan akan bernilai 0 apabila tidak terdapat standar pengungkapan (Indeks GRI G4 *Core*) di setiap perusahaannya. Setelah diperoleh hasil perhitungan *dummy* kemudian dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{V}{M}$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index*

Perusahaan V = Jumlah Pengungkapan

M = Standar Pengungkapan

3.6 Metode Analisis Data

Proses pengolahan data yang diperoleh untuk menghasilkan analisis disebut analisis data, yang diperlukan agar hasil penelitian dapat memberikan penjelasan dan informasi yang dapat dipahami serta diselidiki. Data dalam penelitian ini terdiri dari kombinasi data *cross section* dan data *time series*, yang dikenal sebagai data panel. Penggunaan data *time series* dalam penelitian melibatkan periode tiga tahun, yaitu tahun 2020-2022. Data *cross section* terdiri dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Pemilihan teknik regresi panel didasarkan pada kriteria ketidakberpihakan, peningkatan jumlah data, serta pengendalian heterogenitas individu.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Berbeda dengan pengujian hipotesis, analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data yang ada. Untuk satu-satunya tujuan menjelaskan konteks atau karakteristik data yang ada, analisis ini disajikan dan dianalisis hanya ketika perhitungan disertakan. Dalam analisis ini, kami fokus pada nilai rata-rata, tertinggi, dan terendah. Untuk menentukan rata-rata kumpulan data, gunakan rata-rata. Untuk menemukan nilai terbesar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam suatu himpunan, gunakan fungsi maksimum. Fungsi minimum mengembalikan nilai terkecil yang mungkin untuk himpunan yang dianalisis.

3.6.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model data panel merupakan langkah untuk menentukan model regresi yang paling sesuai dengan karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Data panel merupakan kumpulan informasi dari beberapa unit atau individu yang diamati selama beberapa periode waktu, yang menggabungkan hubungan antara data lintas seksi (*cross section*) dengan data runtun waktu (*time series*). Tiga model untuk meregresikan data panel yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Model regresi harus memenuhi beberapa asumsi dasar agar dapat memperoleh estimasi yang positif yang dikenal dengan istilah *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)*.

- a. *Common Effect Model* adalah model regresi data panel yang mengombinasikan data runtun waktu (*time series*) dan data lintas seksi (*cross section*) dengan pendekatan kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*) dan dapat menggunakan metode *pooled least square*.
- b. *Fixed Effect Model* adalah sebuah metode dalam analisis data panel yang memperhitungkan variasi efek antar individu, dengan 60 menganggap setiap individu sebagai parameter yang tidak diketahui yang dapat diestimasi menggunakan metode *least square dummy*.
- c. *Random Effect Model* adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan penghematan pada derajat kebebasan yang berujung pada estimasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih efisien. Pendekatan ini menggunakan *generalized least square* sebagai teknik untuk mengestimasi parameter.

1. Uji Chow

Chow test atau uji chow adalah sebuah tes yang digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai, apakah itu Fixed Effect atau Random Effect, untuk mengestimasi data panel. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Kriteria yang akan dipakai untuk menarik kesimpulan dari uji chow adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, menandakan bahwa model *fixed effect* yang dipilih.
- b. Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, menandakan bahwa model *common effect* yang dipilih.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk membandingkan efektivitas antara model Fixed Effect dan Random Effect dengan maksud menentukan model yang lebih cocok untuk digunakan. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Persyaratan untuk pengujian hausman adalah sebagai berikut: a. Jika nilai *Probability Cross-section Random* $< 0,05$, maka *fixed effect model* yang akan dipilih. b. Jika nilai *Probability Cross-section Random* $> 0,05$, maka *random effect model* yang akan dipilih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua jenis model regresi pada data panel, yaitu *common effect model* dan *random effect model*. Model *common effect* menganggap bahwa semua individu dalam panel memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen, sedangkan model *random effect* menganggap adanya variabel yang tetap atau khusus untuk setiap individu dalam panel. Tujuan uji *lagrange multiplier* adalah untuk menentukan model yang paling cocok dengan data dan paling akurat dalam mengestimasi parameter regresi. Ketentuan untuk uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai *cross-section Breusch Pagan* $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah *common effect model*.
- b. Jika nilai *cross-section Breusch Pagan* $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *random effect model*

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pertama, penting untuk menjalankan serangkaian pengujian untuk melihat apakah model tersebut sangat cocok atau secara akurat mewakili dunia sebagaimana adanya. Kelangsungan model regresi yang digunakan harus terlebih dahulu lulus uji asumsi klasik, yang antara lain mencakup empat jenis pengujian yang berbeda, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ghozali, 2018:161). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque-Bera (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut: 1. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal 2. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji multikolineritas

Multikolineritas mengacu pada situasi di mana variabel yang tampaknya tidak terkait sebenarnya sangat berkorelasi satu sama lain. Ini adalah contoh dari apa yang dikenal sebagai variabel independen non-ortogonal. Variabel independen ortogonal adalah variabel yang memiliki nilai korelasi nol satu sama lain. Multikolineritas tidak diinginkan dalam model regresi yang baik. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dari 10, maka derajat multikolineritas dapat diterima. Toleransi (TOL) adalah ukuran statistik dari jumlah variasi yang tidak dapat dijelaskan dalam satu set variabel independen. Ambang batas multikolineritas tercapai ketika VIF lebih besar dari 10, dan nilai toleransi lebih besar dari 0.

Menurut Uma dan Roger (2016), memeriksa matriks korelasi untuk variabel independen adalah cara tercepat dan paling mudah untuk mengidentifikasi multikolineritas. Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi saling berkorelasi. Variabel independen dalam model regresi yang baik tidak boleh saling berkorelasi (Ginting et al., 2020).

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan varians dan residual yang tidak sama antara masing-masing pengamatan. Menurut literatur (Ginting et al., 2020), model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak memiliki heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas memiliki efek memperlambat prosedur estimasi sementara tetap menjamin hasil yang dapat diandalkan dan obyektif. Jika ada heteroskedastisitas, uji-t dan uji-F akan menghasilkan hasil yang tidak berarti (*miss leading*).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi sebagaimana dijelaskan oleh Ghazali (2018) bertujuan untuk mengetahui apakah metode regresi linier menunjukkan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Disebut masalah autokorelasi jika tidak ada korelasi. Pengamatan deret waktu secara inheren saling berhubungan, sehingga menimbulkan autokorelasi. Nilai Durbin-Watson digunakan untuk mengidentifikasi situasi di mana terdapat autokorelasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Analisis Persamaan Regresi Data Panel

Pemilihan data panel merupakan tahap untuk menetapkan model regresi yang paling cocok dengan ciri-ciri data yang digunakan dalam penelitian. Data panel merangkum informasi dari beberapa unit atau individu yang diamati selama beberapa periode waktu, menggabungkan unsur data *cross section* dan *data time series*. Dalam penelitian ini rentang waktu yang digunakan adalah dari tahun 2020 hingga tahun 2022 dan data yang digunakan berupa data tahunan dengan jumlah perusahaan yang diamati sebanyak 33 perusahaan. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 99 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Persamaan (1): } XY = \beta_0 + \beta_1 X + e$$

Keterangan:

XY	: Nilai Perusahaan
β_0	: Konstanta persamaan regresi
β_1	: Koefisien regresi
X	: Covid-19
e	: Faktor kesalahan

$$\text{Persamaan (2): } ZY = \beta_0 + \beta_1 Z + e$$

Keterangan:

ZY	: Nilai Perusahaan
β_0	: Konstanta persamaan regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

β_1 : Koefisien regresi
 Z : Kinerja Keberlanjutan
 e : Faktor Kesalahan

$$\text{Persamaan (3): } XZY = \beta_0 + \beta_1 XZ + e$$

Keterangan:

XZY : Nilai Perusahaan
 β_0 : Konstanta persamaan regresi
 β_1 : Koefisien regresi
 Z : Kinerja Keberlanjutan
 e : Faktor Kesalahan

3.7.1 Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menguji signifikansi statistik dari koefisien regresi yang dihitung. Artinya, koefisien regresi yang diperoleh secara statistik lebih besar dari nol, karena koefisien regresi nol akan menyiratkan bahwa tidak cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Semua koefisien regresi perlu dianalisis untuk alasan ini. Koefisien regresi dapat diuji signifikansinya dengan dua cara berbeda, yaitu:

1. Uji Parsial (Uji t)

Koefisien regresi individu dapat diuji dengan uji-t. Untuk melakukan pengujian, kami akan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan yang ditentukan pada 0,05 (5%) dalam kondisi berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika $t\text{-itung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.
- b. Jika $t\text{-itung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah suatu teknik statistik yang dipakai untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan di antara dua atau lebih rata-rata populasi. Uji F juga dikenal sebagai uji ANOVA (analysis of variance) karena dapat diterapkan untuk menganalisis variasi antara kelompok-kelompok dalam suatu set data. Uji F dapat dimanfaatkan untuk beragam tujuan, seperti menguji hipotesis, menentukan model regresi, atau membandingkan efektivitas dari dua atau lebih perlakuan. Pengujian dilaksanakan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki dampak secara bersama-sama terhadap variabel dependen variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Metrik penting dalam regresi, R-squared mengukur koefisien determinasi (*Goodness of Fit*) untuk memberikan wawasan tentang kualitas estimasi model regresi. Nilai Koefisien Determinasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan sejauh mana variabel independen menyumbang variasi yang diamati dalam variabel dependen. Jika Koefisien Determinasi bernilai nol, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika Koefisien Determinasi adalah 1, berarti semua variasi variabel dependen dapat dipertanggung jawabkan oleh variabel independen. Oleh karena itu, R-kuadrat, yang berkisar dari 0 hingga 1, digunakan untuk mengevaluasi kualitas persamaan regresi.

4. Pemeriksaan Sensitivitas Lebih Lanjut

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan tidak memenuhi uji asumsi klasik, dan diperoleh model terbaik untuk penelitian ini adalah *Random Effect* dengan metode estimasi yang dilakukan adalah *Model Generalized Least Squares* (GLS). Pada uji *lagrange Multiplies* (LM Test) terpilih model terbaik adalah *random effect model* menggunakan metode estimasi *Generalized Least Squares* (GLS).

Generalized Least Squares (GLS) adalah metode yang digunakan untuk memperkirakan nilai-nilai yang tidak diketahui dalam model regresi linier ketika terdapat tingkat korelasi tertentu antara sisa-sisa dalam model regresi. Dalam situasi yang tidak memenuhi asumsi klasik, menggunakan *ordinary least squares* (OLS) secara statistik menjadi tidak efisien, bahkan dapat menghasilkan kesimpulan yang salah. Maka GLS diterapkan ketika asumsi-asumsi yang diperlukan

oleh metode OLS tidak terpenuhi. Singkatnya, GLS adalah OLS pada variabel yang ditransformasikan dan memenuhi asumsi standar *least aquares* (asumsi klasik) (Gujarati and Porter 2009:372)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keberlanjutan sebagai variabel moderasi pada perusahaan ESG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Covid-19 berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan ESG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak
2. Kinerja Keberlanjutan Berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan ESG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.
3. Kinerja Keberlanjutan tidak Memoderasi Hubungan Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan, pada perusahaan ESG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan pengamatan terbatas, yaitu hanya mencakup periode tahun 2020 hingga 2022. Hal ini disebabkan oleh

berakhirnya masa pandemi Covid-19, sehingga tidak dimungkinkan untuk memperoleh data lanjutan diluar periode tersebut. Akibatnya, analisis data penelitian ini hanya terbatas pada kondisi yang terjadi selama masa pandemi, dan tidak mencakup perkembangan setelah pandemi dinyatakan berakhir

2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkup objek penelitian, yaitu hanya mencakup perusahaan yang menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di Indonesia selama periode 2020 hingga 2022.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Dikarenakan data yang digunakan tidak mencakup perusahaan ESG diluar wilayah Indonesia maupun luar periode waktu yang telah ditentukan. Maka Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel sehingga hasil penelitian dapat digunakan secara umum serta data yang didapatkan lebih banyak dan mendapatkan lebih banyak perbandingan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an dan Terjemahan Surah Al-Hasyr Ayat 18 dan Surah Al-Anfal Ayat 27

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Ambarwati, S., Astuti, T., & Azzahra, S.(2021). Determinan Nilai Perusahaan Sebelum dan pada Masa Pandemic Covid-19. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 3(2), 79–89. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v3i2.7415>
- Anung Ahadi Pradana, Casman, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), 61–67. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>
- Basri, S., Bujawati, E., Amansyah, M., Habibi, & Samsiana. (2007). Analisis risiko kesehatan lingkungan. *Jurnal Kesehatan*.
- Bose, S., Shams, S., Ali, M. J., & Mihret, D. (2022). COVID-19 impact, sustainability performance and firm value: international evidence. *Accounting and Finance*, 62(1), 597–643. <https://doi.org/10.1111/acfi.12801>
- Darmayanti, N., Mildawati, T., & Dwi Susilowati, F. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 462–480. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4624>
- Djafri, D. (2014). Prinsip Dan Metode Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 8(2), 100. <https://doi.org/10.24893/jkma.8.2.100-104.2014>
- Fauziah, A. S. N., Fauzi, A. N., & Ainayah, U. (2020). Analisis Maraknya Perceraian Pada Masa Covid 19. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 4(2), 181–192. <https://doi.org/10.32507/mizan.v4i2.838>
- Febriyanti, G. A. (2021). Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 1–13. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/2598>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 56–63.
- Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–289.
- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Laporan Keberlanjutan Pada Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 13–18. [http://eprints.umm.ac.id/58102/7/Latifah Luhur - Sustainability Report Profitability Firm Value.pdf](http://eprints.umm.ac.id/58102/7/Latifah%20Luhur%20-%20Sustainability%20Report%20Profitability%20Firm%20Value.pdf)
- Mahmudah, N., & Nilasari, A. P. (2022). *Pandemi Covid-19 : Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 698–706.
- Nawang Sari, H. (2021). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kecamatan Pungging Mojokerto. *Sentani Nursing Journal*, 4(1), 46–51. <https://doi.org/10.52646/snj.v4i1.97>
- Ofeser, F., & Susbiyantoro, S. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Lentera Bisnis*, 10(1), 36. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.396>
- Oktavia, R., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Patrisia, D., Fitra, H., & Febrianti, L. (2020). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.38043/jimb.v2i2.2300>
- Pratama, M. F. G. P., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 110. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.12517>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramadhania, D., Almira, N. A., Salsabilla, T., & Sagala, T. R. K. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid-19 Pada Pt Pp Properti Tbk. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(1), 25–35. <http://jkb.fisip.unila.ac.id/index.php/jkb/article/view/54>
- Rambu Tasik, J. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 3(2), 86–98. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v3i2.30>
- Revinka, S. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Acitya Ardana*, 1(2), 145–163. <https://doi.org/10.31092/jaa.v1i2.1334>
- Rofiuddin, M. (2022). Dampak Corona Virus Disease 19 dan Obligasi Terhadap Nilai Tukar dan Sukuk di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4427>
- Sholikhah, P., & Khusnah, H. (2020). Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Knerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di *Conference for Ummah* <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/625>
- Sugi Kurnia Dewi, P. (2020). Manajemen Strategi Tol Bali Mandara Di Masa Pandemi Covid19. *Jurnal TAMBORA*, 4(3), 58–62. <https://doi.org/10.36761/jt.v4i3.793>
- Zhang, Y., & Ma, Z. F. (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on mental health and quality of life among local residents in Liaoning Province, China: A cross- sectional study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph17072381>
- Amanda, S. T., & Syafei, J. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Invesment Oppurtunity Set dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). 2(4), 274–289.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Andi, I. (2023). *Perjalanan Pelaporan Keberlanjutan: Hambatan dan Pendekatan*.
- Bose, S., Shams, S., Ali, M. J., & Mihret, D. (2022). *COVID-19 impact , sustainability performance and firm value : international evidence*. 62, 597–643. <https://doi.org/10.1111/acfi.12801>
- Fadillah, F., & Nurlita, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 02(01), 1–16.
- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance: aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 5(4), 210–233. <https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Irwin.
- Markiano, J. D., & Lusiawati. (2024). Pengaruh Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Insight Management and Business*, 2(01), 36–46. <https://asas-ins.com/index.php/imb/article/view/82>
- Nasrah, H., Irdayanti, I., Nesner, Y., & Hidayati, F. (2021). Implementasi Program Jaring Pengaman Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pekanbaru. *Jurnal EL-RIYASAH*, 11(2), 119. <https://doi.org/10.24014/jel.v11i2.11699>
- Novius, A. (2023). Analisis Faktor Determinan Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ – 45. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 149–163. <https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/30/27>
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage,

Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277.
<https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Tabulasi Data Covid-19

Kode Perusahaan	INFEKSI			KEMATIAN			SOCIAL DISTANCING		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
ACES	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
ADHI	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
AKRA	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
ANTM	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
ASII	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
BBCA	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
BBNI	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
BBRI	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
BBTN	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
BJBR	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
BJTM	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
BMRI	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
BNII	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
BSDE	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
CPIN	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
ELSA	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
INCO	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
INTP	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
JPFA	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
JSMR	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
KLBF	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
LSIP	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
PGAS	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

POWR	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
PPRO	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
PTPP	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
SIDO	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
UNTR	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
UNVR	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
WIKI	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
WTOR	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
BTPS	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0
ICBP	0,275	1,560	2,403	0,008	0,045	0,006	1	1	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kode	ACES	ADHI	AKRA	AMRT	ANTM
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.						
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t						

Kode	Tahun	Harga Saham	Jumlah Saham Beredar	Total Hutang	Total Aset	MVS	Tobins Q
ACES	2020	Rp 1.715	Rp 17.150.000.000	Rp 2.024.821.339.896	Rp 7.247.063.894.294	Rp 29.412.250.000.000	4,33790
	2021	1280	Rp 17.150.000.000	Rp 1.677.057.743.660	Rp 7.189.816.371.434	Rp 21.952.000.000.000	3,28646
	2022	Rp 496	Rp 17.150.000.000	Rp 1.315.265.981.438	Rp 7.249.254.612.049	Rp 8.506.400.000.000	1,35485
ADHI	2020	Rp 1.535	Rp 3.560.849.376	Rp 32.519.078.179.193	Rp 38.093.888.626.551	Rp 5.465.903.792.160	0,99714
	2021	Rp 895	Rp 3.560.849.376	Rp 34.242.630.632.194	Rp 39.900.337.834.619	Rp 3.186.960.191.520	0,93808
	2022	Rp 484	Rp 8.407.608.979	Rp 31.162.625.753.138	Rp 39.986.417.216.654	Rp 4.069.282.745.836	0,88110
AKRA	2020	Rp 636	Rp 4.014.694.920	Rp 8.127.216.543	Rp 18.683.572.815	Rp 2.553.345.969.120	137,09761
	2021	Rp 822	Rp 4.014.694.920	Rp 12.209.620.623	Rp 23.508.585.736	Rp 3.300.079.224.240	140,89698
	2022	Rp 1.400	Rp 20.073.474.600	Rp 14.032.797.261	Rp 27.187.608.036	Rp 28.102.864.440.000	1034,18062
AMRT	2020	Rp 800	Rp 41.524.501.700	Rp 18.334.415	Rp 25.970.743	Rp 33.219.601.360.000	1279117,03159
	2021	Rp 1.215	Rp 41.524.501.700	Rp 18.503.950	Rp 27.493.748	Rp 50.452.269.565.500	1835045,84640
	2022	Rp 2.650	Rp 41.524.501.700	Rp 19.275.574	Rp 30.746.266	Rp 110.039.929.505.000	3578969,51716
ANTM	2020	Rp 1.935	Rp 24.030.764.725	Rp 12.690.064	Rp 31.729.513	Rp 46.499.529.742.875	1465498,14467
	2021	Rp 2.250	Rp 24.030.764.725	Rp 2.079.056	Rp 32.916.154	Rp 54.069.220.631.250	1642634,88105



	2022	Rp 1.985	Rp 24.030.764.725	Rp 9.925.211	Rp 33.637.271	Rp 47.701.067.979.125	1418101,89966
ASIH	2020	Rp 6.025	Rp 40.483.553.140	Rp 142.749	Rp 338.203	Rp 243.913.407.668.500	721204151,97751
	2021	Rp 5.700	Rp 40.483.553.140	Rp 151.696	Rp 367.311	Rp 230.756.252.898.000	628231261,92708
	2022	Rp 5.700	Rp 40.483.553.140	Rp 169.577	Rp 413.297	Rp 230.756.252.898.000	558330336,45920
ASSA	2020	Rp 635	Rp 3.561.731.720	Rp 3.731.575.182.568	Rp 5.170.895.098.267	Rp 2.261.699.642.200	1,15904
	2021	Rp 3.220	Rp 3.561.731.720	Rp 4.266.438.743.626	Rp 6.031.946.733.670	Rp 11.468.776.138.400	2,60865
	2022	Rp 775	Rp 3.561.731.720	Rp 4.266.438.743.626	Rp 4.266.438.743.626	Rp 2.760.342.083.000	1,64699
BBCA	2020	Rp 6.770	Rp 123.275.050.000	Rp 885.537.919	Rp 1.075.570.256	Rp 834.572.088.500.000	775935,34163
	2021	Rp 7.300	Rp 24.655.010.000	Rp 1.019.773.758	Rp 1.228.344.680	Rp 179.981.573.000.000	146524,50221
	2022	Rp 8.550	Rp 24.655.010.000	Rp 1.087.109.644	Rp 1.314.731.674	Rp 210.800.335.500.000	160337,98134
BBN	2020	Rp 6.175	Rp 18.623.973.858	Rp 746.235.663	Rp 891.337.425	Rp 115.003.038.573.150	129023,84841
	2021	Rp 6.750	Rp 18.623.973.858	Rp 838.317.715	Rp 964.837.692	Rp 125.711.823.541.500	130294,10325
	2022	Rp 9.225	Rp 18.623.973.858	Rp 889.639.206	Rp 1.029.836.868	Rp 171.806.158.840.050	166829,38222
BBN	2020	Rp 4.170	Rp 151.599.001.604	Rp 1.347.101.486	Rp 1.610.065.344	Rp 632.167.836.688.680	392635,73130
	2021	Rp 4.110	Rp 151.599.001.604	Rp 1.386.310.930	Rp 1.678.097.734	Rp 623.071.896.592.440	371297,37457
	2022	Rp 4.940	Rp 151.599.001.604	Rp 1.562.243.693	Rp 1.865.639.010	Rp 748.899.067.923.760	401417,75882



BBTN	2020	Rp 1.725	Rp 10.590.000.000	Rp 321.376.142	Rp 361.208.406	Rp 18.267.750.000.000	50574,87886
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2021	Rp 1.730	Rp 10.590.000.000	Rp 327.693.592	Rp 371.868.311	Rp 18.320.700.000.000	49267,51528
	2022	Rp 1.350	Rp 10.590.000.000	Rp 351.376.683	Rp 402.148.312	Rp 14.296.500.000.000	35551,19082
	2020	Rp 1.550	Rp 9.838.787.161	Rp 122.676.884	Rp 140.934.002	Rp 15.250.120.099.550	108208,39939
BJBR	2021	Rp 1.335	Rp 9.838.787.161	Rp 137.955.374	Rp 158.356.097	Rp 13.134.780.859.935	82945,45688
	2022	Rp 1.345	Rp 9.838.787.161	Rp 158.120.881	Rp 181.241.291	Rp 13.233.168.731.545	73014,96684
	2020	Rp 680	Rp 36.000.000.000	Rp 73.614.504	Rp 83.619.452	Rp 24.480.000.000.000	292755,72883
BJTM	2021	Rp 750	Rp 36.000.000.000	Rp 89.812.791	Rp 100.723.330	Rp 27.000.000.000.000	268061,92580
	2022	Rp 710	Rp 36.000.000.000	Rp 89.715.529	Rp 103.301.367	Rp 25.560.000.000.000	247432,25049
	2020	Rp 3.162	Rp 46.666.666.666	Rp 1.186.905.382	Rp 1.541.964.567	Rp 147.559.999.997.892	95696,87272
BMRI	2021	Rp 3.512	Rp 46.666.666.666	Rp 1.326.592.237	Rp 1.725.611.128	Rp 163.893.333.330.992	94977,74862
	2022	Rp 4.962	Rp 46.666.666.666	Rp 1.544.096.631	Rp 1.992.544.687	Rp 231.559.999.996.692	116213,97784
	2020	Rp 346	Rp 76.215.195.821	Rp 146.000.782	Rp 173.224.412	Rp 26.370.457.754.066	152233,76111
BNH	2021	Rp 332	Rp 76.215.195.821	Rp 140.033.353	Rp 168.758.476	Rp 25.303.445.012.572	149939,63945
	2022	Rp 228	Rp 76.215.195.821	Rp 131.279.968	Rp 160.813.918	Rp 17.377.064.647.188	108057,78594
	2020	Rp 1.225	Rp 21.171.365.812	Rp 26.391.824.110.926	Rp 60.862.926.586.750	Rp 25.934.923.119.700	0,85975



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2021	Rp 1.010	Rp 21.171.365.812	Rp 25.575.995.151.814	Rp 61.469.712.165.656	Rp 21.383.079.470.120	0,76394
	2022	Rp 920	Rp 21.171.365.812	Rp 26.953.967.352.972	Rp 64.999.403.480.787	Rp 19.477.656.547.040	0,71434
	2020	Rp 3.750	Rp 7.703.700.000	Rp 2.632.890	Rp 16.435.005	Rp 28.888.875.000.000	1757765,06505
	2021	Rp 3.580	Rp 7.703.700.000	Rp 2.543.053	Rp 18.543.856	Rp 27.579.246.000.000	1487244,53765
	2022	Rp 2.790	Rp 7.703.700.000	Rp 12.752.972	Rp 21.146.962	Rp 21.493.323.000.000	1016379,36234
	2020	Rp 6.525	Rp 16.398.000.000	Rp 7.809.608	Rp 31.159.291	Rp 106.996.950.000.000	3433870,10345
	2021	Rp 5.950	Rp 16.398.000.000	Rp 10.296.052	Rp 35.446.051	Rp 97.568.100.000.000	2752580,54264
	2022	Rp 5.650	Rp 16.398.000.000	Rp 13.520.331	Rp 39.847.545	Rp 92.648.700.000.000	2325079,58822
	2020	Rp 1.535	Rp 10.599.842.400	Rp 7.920.634	Rp 14.151.383	Rp 16.270.758.084.000	1149765,07983
	2021	Rp 895	Rp 10.599.842.400	Rp 6.686.697	Rp 13.712.160	Rp 9.486.858.948.000	691857,85716
BTPS	2022	Rp 484	Rp 10.599.842.400	Rp 7.197.089	Rp 15.357.229	Rp 5.130.323.721.600	334066,18594
	2020	Rp 636	Rp 7.298.500.000	Rp 3.821.876	Rp 7.562.822	Rp 4.641.846.000.000	613772,19005
	2021	Rp 822	Rp 7.298.500.000	Rp 3.456.723	Rp 7.234.857	Rp 5.999.367.000.000	829231,38035
	2022	Rp 1.400	Rp 7.298.500.000	Rp 4.718.878	Rp 8.836.089	Rp 10.217.900.000.000	1156383,18252
BSNG	2020	Rp 800	Rp 56.439.573.420	Rp 5.485.106.483	Rp 17.884.145.634	Rp 45.151.658.736.000	2524,98189
	2021	Rp 1.215	Rp 56.439.573.420	Rp 4.499.644.830	Rp 38.168.511.114	Rp 68.574.081.705.300	1796,73190



	2022	Rp 2.650	Rp 61.241.751.483	Rp 4.572.436.934	Rp 44.469.025.417	Rp 162.290.641.429.950	3649,62381
ICBP	2020	Rp 1.935	Rp 11.661.908.000	Rp 53.270.272	Rp 103.588.325	Rp 22.565.791.980.000	217841,58833
	2021	Rp 2.250	Rp 11.661.908.000	Rp 63.342.765	Rp 118.066.628	Rp 26.239.293.000.000	222241,93904
	2022	Rp 1.985	Rp 11.661.908.000	Rp 57.832.529	Rp 115.305.536	Rp 23.148.887.380.000	200761,78487
INCO	2020	Rp 6.025	Rp 9.936.338.720	Rp 294.270	Rp 2.314.658	Rp 59.866.440.788.000	25864054,68206
	2021	Rp 5.700	Rp 9.936.338.720	Rp 318.367	Rp 2.472.828	Rp 56.637.130.704.000	22903789,11205
	2022	Rp 5.700	Rp 9.936.338.720	Rp 303.336	Rp 2.658.116	Rp 56.637.130.704.000	21307245,81145
INDI	2020	Rp 635	Rp 8.780.426.500	Rp 83.998.472	Rp 163.136.516	Rp 5.575.570.827.500	34177,84664
	2021	Rp 3.220	Rp 8.780.426.500	Rp 92.724.082	Rp 179.356.193	Rp 28.272.973.330.000	157636,40821
	2022	Rp 775	Rp 8.780.426.500	Rp 86.810.262	Rp 180.433.300	Rp 6.804.830.537.500	37714,30965
INTP	2020	Rp 6.770	Rp 3.681.231.699	Rp 5.168.424	Rp 27.344.672	Rp 24.921.938.602.230	911400,35509
	2021	Rp 7.300	Rp 3.681.231.699	Rp 5.515.150	Rp 26.136.114	Rp 26.872.991.402.700	1028194,05049
	2022	Rp 8.550	Rp 3.681.231.699	Rp 6.139.263	Rp 25.706.169	Rp 31.474.531.026.450	1224396,25935
IPFA	2020	Rp 6.175	Rp 11.726.575.201	Rp 14.539.790	Rp 25.951.760	Rp 72.411.601.866.175	2790239,13623
	2021	Rp 6.750	Rp 11.726.575.201	Rp 15.486.946	Rp 28.589.656	Rp 79.154.382.606.750	2768637,65320
	2022	Rp 9.225	Rp 11.726.575.201	Rp 19.036.110	Rp 32.690.887	Rp 108.177.656.229.225	3309107,98674



JSMR	2020	Rp 4.170	Rp 7.257.871.200	Rp 79.311.031	Rp 104.086.646	Rp 30.265.322.904.000	290771,23126
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2021	Rp 4.110	Rp 7.257.871.200	Rp 75.742.569	Rp 101.242.884	Rp 29.829.850.632.000	294637,26433
	2022	Rp 4.940	Rp 7.257.871.200	Rp 65.517.793	Rp 91.139.182	Rp 35.853.883.728.000	393397,75121
	2020	Rp 1.725	Rp 46.875.122.110	Rp 4.288.218.173.294	Rp 22.564.300.317.374	Rp 80.859.585.639.750	3,77356
	2021	Rp 1.730	Rp 46.875.122.110	Rp 4.400.757.363.148	Rp 25.666.635.156.271	Rp 81.093.961.250.300	3,33097
	2022	Rp 1.350	Rp 46.875.122.110	Rp 5.143.984.823.285	Rp 27.241.313.025.674	Rp 63.281.414.848.500	2,51182
	2020	Rp 1.550	Rp 6.822.863.965	Rp 1.636.456	Rp 10.922.788	Rp 10.575.439.145.750	968199,76568
	2021	Rp 1.335	Rp 6.822.863.965	Rp 1.678.676	Rp 11.851.182	Rp 9.108.523.393.275	768575,24186
	2022	Rp 1.345	Rp 6.822.863.965	Rp 1.481.306	Rp 12.417.013	Rp 9.176.752.032.925	739046,78317
	2020	Rp 680	Rp 4.226.024.344	Rp 4.578.547.540	Rp 7.533.986.395	Rp 2.873.696.553.920	382,03880
	2021	Rp 750	Rp 4.226.024.344	Rp 4.226.024.344	Rp 7.510.948.902	Rp 3.169.518.258.000	422,54904
PGAS	2022	Rp 710	Rp 4.226.024.344	Rp 3.753.089.344	Rp 7.194.859.982	Rp 3.000.477.284.240	417,55231
	2020	Rp 3.162	Rp 16.087.156.000	Rp 672.301.154	Rp 1.342.869.561	Rp 50.867.587.272.000	37880,26853
	2021	Rp 3.512	Rp 16.087.156.000	Rp 660.459.744	Rp 1.358.942.907	Rp 56.498.091.872.000	41575,51582
POWER	2022	Rp 4.962	Rp 16.087.156.000	Rp 661.857.508	Rp 1.361.618.473	Rp 79.824.468.072.000	58625,18136
	2020	Rp 346	Rp 10.224.271.000	Rp 6.767.233.104.600	Rp 6.767.233.104.600	Rp 3.537.597.766.000	1,52275



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2021	Rp 332	Rp 10.224.271.000	Rp 7.029.648.280.015	Rp 7.029.648.280.015	Rp 3.394.457.972.000	1,48288
	2022	Rp 228	Rp 10.224.271.000	Rp 4.438.113.616.291	Rp 7.588.440.332.245	Rp 2.331.133.788.000	0,89205
	2020	Rp 1.225	Rp 61.675.671.883	Rp 14.044.751.384.971	Rp 18.496.821.048.659	Rp 75.552.698.056.675	4,84394
	2021	Rp 1.010	Rp 61.675.671.883	Rp 16.588.283.290.255	Rp 21.086.427.083.575	Rp 62.292.428.601.830	3,74083
	2022	Rp 920	Rp 61.675.671.883	Rp 17.257.435.445.777	Rp 21.812.999.448.669	Rp 56.741.618.132.360	3,39243
	2020	Rp 3.750	Rp 6.199.897.354	Rp 39.502.879.486.412	Rp 53.408.823.346.707	Rp 23.249.615.077.500	1,17495
	2021	Rp 3.580	Rp 6.199.897.354	Rp 41.243.694.054.027	Rp 55.573.843.735.084	Rp 22.195.632.527.320	1,14153
	2022	Rp 2.790	Rp 6.199.897.354	Rp 42.791.330.842.175	Rp 57.612.383.140.536	Rp 17.297.713.617.660	1,04299
	2020	Rp 6.525	Rp 7.096.000.000	Rp 1.566.474	Rp 5.285.218	Rp 46.301.400.000.000	8760547,16503
	2021	Rp 5.950	Rp 7.096.000.000	Rp 1.488.587	Rp 5.085.410	Rp 42.221.200.000.000	8302418,38683
SCMA	2022	Rp 5.650	Rp 7.096.000.000	Rp 1.506.638	Rp 5.235.114	Rp 40.092.400.000.000	7658362,64628
	2020	Rp 458	Rp 73.970.569.605	Rp 2.870.316.946	Rp 6.766.903.949	Rp 33.878.520.879.090	5006,92657
	2021	Rp 342	Rp 73.970.569.605	Rp 2.452.264.250	Rp 9.913.440.970	Rp 25.297.934.804.910	2552,12969
SIDO	2022	Rp 206	Rp 73.970.569.605	Rp 2.249.801.234	Rp 10.959.097.127	Rp 15.237.937.338.630	1390,64258
	2020	Rp 799	Rp 30.000.000.000	Rp 627.776	Rp 3.849.516	Rp 23.970.000.000.000	6226756,98134
	2021	Rp 865	Rp 30.000.000.000	Rp 597.785	Rp 4.068.970	Rp 25.950.000.000.000	6377535,49370



	2022	Rp 755	Rp 30.000.000.000	Rp 575.967	Rp 4.081.442	Rp 22.650.000.000.000	5549509,35869
SMBR	2020	Rp 1.065	Rp 20.067.465.664	Rp 2.329.286.953	Rp 5.737.175.560	Rp 21.371.850.932.160	3725,55799
	2021	Rp 620	Rp 20.067.465.664	Rp 2.351.501.098	Rp 5.817.745.619	Rp 12.441.828.711.680	2139,00384
	2022	Rp 386	Rp 20.067.465.664	Rp 2.124.332.191	Rp 5.211.248.525	Rp 7.746.041.746.304	1486,81569
SMGR	2020	Rp 12.425	Rp 5.931.520.000	Rp 40.571.674	Rp 78.006.244	Rp 73.699.136.000.000	944785,60680
	2021	Rp 7.250	Rp 5.931.520.000	Rp 34.940.122	Rp 76.504.240	Rp 43.003.520.000.000	562106,81839
	2022	Rp 6.575	Rp 6.751.540.089	Rp 33.270.652	Rp 82.960.012	Rp 44.391.376.085.175	535094,05659
HLKM	2020	Rp 3.310	Rp 99.062.216.600	Rp 126.054	Rp 246.943	Rp 327.895.936.946.000	1327820335,34886
	2021	Rp 4.040	Rp 99.062.216.600	Rp 131.785	Rp 277.184	Rp 400.211.355.064.000	1443847246,57911
	2022	Rp 3.750	Rp 99.062.216.600	Rp 125.930	Rp 275.192	Rp 371.483.312.250.000	1349905928,86396
UNTR	2020	Rp 26.600	Rp 3.730.135.136	Rp 36.653.823	Rp 99.800.963	Rp 99.221.594.617.600	994195,12887
	2021	Rp 22.150	Rp 3.730.135.136	Rp 40.738.599	Rp 112.561.356	Rp 82.622.493.262.400	734022,19853
	2022	Rp 26.075	Rp 3.730.135.136	Rp 50.964.395	Rp 140.478.220	Rp 97.263.273.671.200	692372,98590
UNVR	2020	Rp 7.350	Rp 38.150.000.000	Rp 15.597.264	Rp 20.534.632	Rp 280.402.500.000.000	13655103,02777
	2021	Rp 4.110	Rp 38.150.000.000	Rp 14.747.263	Rp 19.068.532	Rp 156.796.500.000.000	8222788,97753
	2022	Rp 4.700	Rp 38.150.000.000	Rp 14.320.858	Rp 18.318.114	Rp 179.305.000.000.000	9788399,30360



WEGE	2020	Rp 256	Rp 9.572.000.000	Rp 3.886.978.460.908	Rp 6.081.882.876.649	Rp 2.450.432.000.000	1,04201
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2021	Rp 190	Rp 9.572.000.000	Rp 3.592.408.107.796	Rp 5.973.999.226.008	Rp 1.818.680.000.000	0,90577
	2022	Rp 149	Rp 9.572.000.000	Rp 2.884.421.965.523	Rp 5.424.428.338.683	Rp 1.426.228.000.000	0,79467
	2020	Rp 1.985	Rp 8.969.951.372	Rp 51.451.760.142	Rp 68.109.185.213	Rp 17.805.353.473.420	262,17911
	2021	Rp 1.105	Rp 8.969.951.372	Rp 51.950.716.634	Rp 69.385.794.346	Rp 9.911.796.266.060	143,59923
	2022	Rp 800	Rp 8.969.951.372	Rp 57.576.398.034	Rp 75.069.604.222	Rp 7.175.961.097.600	96,35774
	2020	Rp 386	Rp 8.715.466.600	Rp 5.118.444.300.470	Rp 8.509.017.299.594	Rp 3.364.170.107.600	0,99690
	2021	Rp 246	Rp 8.715.466.600	Rp 5.480.299.148.683	Rp 8.928.183.492.920	Rp 2.144.004.783.600	0,85396
	2022	Rp 191	Rp 8.715.466.600	Rp 5.809.708.177.850	Rp 9.447.528.704.261	Rp 1.664.654.120.600	0,79114

Lampiran 3. Tabulasi Data Kinerja Keberlanjutan

Pengungkapan Standar Umum	
	Strategi dan Analisis
G4-1	Pernyataan dari Manajemen Paling Senior
	Profil Organisasi
G4-3	Nama Organisasi
G4-4	Merek, produk dan jasa utama
G4-5	Lokasi Kantor Pusat
G4-6	Jumlah Negara tempat Operasi Utama
G4-7	Sifat Kepemilikan dan Badan Hukum
G4-8	Pasar yang Dilayani
G4-9	Skala Organisasi Pelapor
G4-10	Jumlah Tenaga Kerja
G4-11	Persentase Karyawan yang Dicakup dalam Perjanjian Kerja Bersama
G4-12	Rantai Pasokan Organisasi Pelapor
G4-13	Perubahan Signifikan Selama Masa Pelaporan
	Komitmen Pada Inisiatif Eksternal
G4-14	Penjelasan tentang Penerapan Pendekatan dan Prinsip Kehati-hatian
G4-15	Keikutsertaan dalam perjanjian, prinsip atau inisiatif ekonomi, sosial, dan lingkungan
G4-16	Keanggotaan Organisasi
	Aspek Material dan Batasan yang Teridentifikasi
G4-17	Entitas yang Dicakup dalam Laporan Keuangan
G4-18	Proses untuk menetapkan Isi Laporan
G4-19	Daftar Aspek Material yang Teridentifikasi
G4-20	Identifikasi Batasan Aspek di Dalam Organisasi
G4-21	Identifikasi Batasan Aspek di Luar Organisasi
G4-22	Dampak Pernyataan Ulang terhadap Laporan Sebelumnya
G4-23	Perubahan Signifikan dari Laporan Sebelumnya terkait Cakupan dan Batasan Aspek
	Pelibatan Pemangku Kepentingan
G4-24	Daftar Pemangku Kepentingan yang Dilibatkan
G4-25	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan
G4-26	Pendekatan Organisasi dalam Pelibatan Pemangku Kepentingan
G4-27	Topik dan Pertimbangan Utama dari Proses Pelibatan
	Profil Laporan
G4-28	Periode Pelaporan
G4-29	Tanggal Terbit Laporan Terakhir
G4-30	Siklus Pelaporan
G4-31	Poin Kontak untuk pertanyaan terkait Isi Laporan
G4-32	Opsi GRI 'in-accordance' yang dipilih
G4-33	Kebijakan dan Praktik Pemastian Eksternal bagi Laporan ini
	Tata Kelola
G4-34	Struktur Organisasi Tata Kelola
G4-35	Pendelegasian Tugas dan Wewenang
G4-38	Komposisi Organ Tata Kelola
G4-45	Peran Manajemen Puncak dalam Manajemen Risiko
	Etik dan Integritas
G4-56	Penjelasan nilai-nilai, prinsip, standar dan norma perilaku organisasi
G4-58	Sistem Pelaporan Tindakan Tidak Etis
	Pengungkapan Standar Khusus
	Kinerja Ekonomi
G4-EC1	Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung
G4-EC8	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Signifikan dan luasan dampaknya
	Material
G4-EN1	Material yang Dipergunakan berdasarkan Berat atau Volume
	Energi
G4-EN3	Konsumsi Energi dalam Organisasi
	Ketenagakerjaan
G4-LA1	Jumlah dan rerata karyawan baru dan turn-over
G4-LA2	Renumerasi
	Pendidikan dan Pelatihan
G4-LA9	Rata-rata jam pelatihan
G4-LA10	Program Pengelolaan Keterampilan dan Pembelajaran
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
G4-LA6	Insiden Kecelakaan Kerja
	Masyarakat Setempat
G4-SO1	Operasi yang Menerapkan Pelibatan Masyarakat
FS13	Layanan Keuangan Inklusif
	Anti Korupsi
G4-SO3	Pelatihan dan Sosialisasi Anti Korupsi
G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang dilakukan
	Pelabelan Produk dan Jasa
G4-DMA	Kebijakan untuk desain dan penjualan yang adil atas produk dan jasa keuangan
	Literasi Keuangan
G4-PR4	Jumlah insiden pelanggaran terkait pelabelan produk dan jasa
G4-PR5	Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Pelanggan
	Privasi Pelanggan
G4-PR8	Jumlah insiden pelanggaran terkait privasi pelanggan
	Portofolio Produk
G4-DMA	Kebijakan terkait komponen lingkungan dan sosial pada lini bisnis
G4-FS6	Persentase portofolio lini bisnis
	Audit
G4-DMA	Audit untuk memeriksa pelaksanaan kebijakan sosial dan lingkungan dan penilaian risiko
	V
	SRDI= V/M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACES			ADHI			AKRA			AMRT			ANTM		
2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	34	34	39	39	39	34	34	34	35	35	35	35	35	35
0,586207	0,586207	0,586207	0,672414	0,672414	0,672414	0,586207	0,586207	0,586207	0,603448	0,603448	0,603448	0,603448	0,603448	0,603448

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Lampiran 4. Data to Eviews

Kode	Tahun	X				Y	Z
		Indik-1	Indik-2	Indik-3	Rata - Rata	Tobins	Kinerja
ACES	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	4.34	0.586
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	3.29	0.586
	2022	2,40	0,006	0	0,803	1.35	0.586
ADHI	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	01.00	0.672
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	0.94	0.672
	2022	2,40	0,006	0	0,803	0.88	0.672
AKRA	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	137.10	0.586
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	140.90	0.586
	2022	2,40	0,006	0	0,803	1034.18	0.586
ANTM	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	1465498.14	0.603
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	1642634.88	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	1418101.90	0.603
ASII	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	721204151.98	0.603
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	628231261.93	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	558330336.46	0.603
BBCA	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	775935.34	0.655
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	146524.50	0.655
	2022	2,40	0,006	0	0,803	160337.98	0.655
BBNI	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	129023.85	0.638
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	130294.10	0.638
	2022	2,40	0,006	0	0,803	166829.38	0.672
BBRI	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	392635.73	0.638
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	371297.37	0.655
	2022	2,40	0,006	0	0,803	401417.76	0.603
BBTN	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	50574.88	0.586
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	49267.52	0.586
	2022	2,40	0,006	0	0,803	35551.19	0.603
BJBR	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	108208.40	0.603
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	82945.46	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	73014.97	0.603
BJTM	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	292755.73	0.621
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	268061.93	0.621
	2022	2,40	0,006	0	0,803	247432.25	0.707
BMRI	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	95696.87	0.707
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	94977.75	0.707
	2022	2,40	0,006	0	0,803	116213.98	0.603
BNII	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	152233.76	0.586
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	149939.64	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	108057.79	0.603
BSDE	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	0.86	0.586
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	0.76	0.586
	2022	2,40	0,006	0	0,803	0.71	0.586
CPIN	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	3433870.10	0.672

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	2752580.54	0.672
	2022	2,40	0,006	0	0,803	2325079.59	0.672
ELSA	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	613772.19	0.603
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	829231.38	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	1156383.18	0.603
INCO	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	25864054.68	0.621
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	22903789.11	0.621
	2022	2,40	0,006	0	0,803	21307245.81	0.621
INTP	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	911400.36	0.621
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	1028194.05	0.621
	2022	2,40	0,006	0	0,803	1224396.26	0.621
IPFA	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	2790239.14	0.603
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	2768637.65	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	3309107.99	0.603
JSMR	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	290771.23	0.603
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	294637.26	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	393397.75	0.603
KLBF	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	3.77	0.621
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	3.33	0.621
	2022	2,40	0,006	0	0,803	2.51	0.621
LSIP	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	968199.77	0.621
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	768575.24	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	739046.78	0.603
PGAS	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	382.04	0.603
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	422.55	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	417.55	0.603
POWR	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	37880.27	0.603
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	41575.52	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	58625.18	0.603
PPRO	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	4.84	0.603
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	3.74	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	3.39	0.603
PTPP	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	1.17	0.603
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	1.14	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	1.04	0.603
SIDO	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	6226756.98	0.603
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	6377535.49	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	5549509.36	0.603
UNTR	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	994195.13	0.603
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	734022.20	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	692372.99	0.603
UNVR	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	13655103.03	0.621
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	8222788.98	0.621
	2022	2,40	0,006	0	0,803	9788399.30	0.621
WIKA	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	262.18	0.638
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	143.60	0.638
	2022	2,40	0,006	0	0,803	96.36	0.638



WTON	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	1.00	0.655
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	0.85	0.655
	2022	2,40	0,006	0	0,803	0.79	0.655
BTPS	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	1757765.07	0.638
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	1487244.54	0.638
	2022	2,40	0,006	0	0,803	1016379.36	0.638
ICBP	2020	0,28	0,008	1	0,427666667	217841.59	0.603
	2021	1,56	0,045	1	0,868333333	222241.94	0.603
	2022	2,40	0,006	0	0,803	200761.78	0.603

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





STATISTIK DESKRIPTIF

	X	Y	Z
Mean	0.699667	20917656	0.618556
Median	0.803000	166829.4	0.603000
Maximum	0.868333	7.21E+08	0.707000
Minimum	0.427667	0.710000	0.586000
Std. Dev.	0.195162	1.10E+08	0.028589
Skewness	-0.647542	5.565117	1.300085
Kurtosis	1.500000	32.40526	4.173643
Jarque-Bera	16.19987	4077.776	33.57059
Probability	0.000304	0.000000	0.000000
Sum	69.26700	2.07E+09	61.23700
Sum Sq. Dev.	3.732637	1.19E+18	0.080100
Observations	99	99	99

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	176.289599	(32,63)	0.0000
Cross-section Chi-square	446.077672	32	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/20/25 Time: 19:49

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.26E+08	9.17E+08	0.355569	0.7230
X	-1.12E+08	1.26E+09	-0.088549	0.9296
Z	-4.83E+08	1.48E+09	-0.326036	0.7451
XZ	2.38E+08	2.93E+09	0.081318	0.9354

R-squared	0.009446	Mean dependent var	20917656
Adjusted R-squared	-0.021835	S.D. dependent var	1.10E+08
S.E. of regression	1.11E+08	Akaike info criterion	39.93069
Sum squared resid	1.17E+18	Schwarz criterion	40.03555
Log likelihood	-1972.569	Hannan-Quinn criter.	39.97312
F-statistic	0.301965	Durbin-Watson stat	0.020361
Prob(F-statistic)	0.823902		

Cross-section chi-square 0,0000 < 0,05 → model terpilih fixed effect model

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.341399	3	0.9521

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X	-1118709...	-11284312...	86322488...	0.7407
Z	-1198076...	-13112817...	41473849...	0.5783
XZ	2384428...	240721302...	47047866...	0.7398

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/20/25 Time: 20:33

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.02E+08	1.41E+08	0.719693	0.4744
X	-1.12E+08	1.65E+08	-0.676286	0.5013
Z	-1.20E+08	2.28E+08	-0.525026	0.6014
XZ	2.38E+08	3.85E+08	0.619761	0.5377

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.989060	Mean dependent var	20917656
Adjusted R-squared	0.982982	S.D. dependent var	1.10E+08
S.E. of regression	14347406	Akaike info criterion	36.07132
Sum squared resid	1.30E+16	Schwarz criterion	37.01500
Log likelihood	-1749.531	Hannan-Quinn criter.	36.45314
F-statistic	162.7332	Durbin-Watson stat	1.522778
Prob(F-statistic)	0.000000		

Nilai cross-section random 0.9521 > 0,05 → terpilih random effect model

1. Dianggap memiliki kepentingan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LM Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	95.25781 (0.0000)	1.534222 (0.2155)	96.79203 (0.0000)
Honda	9.760011 (0.0000)	-1.238637 (0.8923)	6.025521 (0.0000)
King-Wu	9.760011 (0.0000)	-1.238637 (0.8923)	1.165496 (0.1219)
Standardized Honda	9.822091 (0.0000)	-0.709827 (0.7611)	2.825587 (0.0024)
Standardized King-Wu	9.822091 (0.0000)	-0.709827 (0.7611)	-0.716042 (0.7630)
Gourieroux, et al.	--	--	95.25781 (0.0000)

Nilai cross section Breusch-pegan $0,0000 < 0,05$ terpilih model random effect model

Setelah dilakukan uji chow, uji housman, dan lm test didapat Kesimpulan bahwa model terbaik dalam penelitian ini adalah menggunakan random effect model.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



HASIL UJI HIPOTESIS

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 05/20/25 Time: 20:34

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 99

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.93E+08	63483855	3.042946	0.0030
X	-59575424	87371886	-0.681860	0.4970
Z	-2.85E+08	95435224	-2.985725	0.0036
XZ	1.26E+08	1.89E+08	0.666235	0.5069

Weighted Statistics

R-squared	0.451372	Mean dependent var	38149219
Adjusted R-squared	0.434047	S.D. dependent var	1.31E+08
S.E. of regression	93830649	Sum squared resid	8.36E+17
F-statistic	26.05312	Durbin-Watson stat	0.097700
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.002910	Mean dependent var	20917656
Sum squared resid	1.18E+18	Durbin-Watson stat	0.017929

	Y	X	Z	XZ
Mean	20917656	0.699667	0.618556	0.300560
Median	166829.4	0.803000	0.603000	0.336256
Maximum	7.21E+08	0.868333	0.707000	0.426328
Minimum	0.710000	0.427667	0.586000	0.174037
Std. Dev.	1.10E+08	0.195162	0.028589	0.085127
Skewness	5.565117	-0.647542	1.300085	-0.571141
Kurtosis	32.40526	1.500000	4.173643	1.552027
Jarque-Bera	4077.776	16.19987	33.57059	14.03091
Probability	0.000000	0.000304	0.000000	0.000898
Sum	2.07E+09	69.26700	61.23700	29.75547
Sum Sq. Dev.	1.19E+18	3.732637	0.080100	0.710159
Observations	99	99	99	99

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU